

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS TENTANG  
PAHLAWAN MELALUI METODE *PROBLEM SOLVING* PADA  
SISWA KELAS V**

**( PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SDN PENGASINAN V KOTA  
BEKASI, JAWA BARAT ).**



**Oleh :**

**DIAN JUNEKAWATI**

**1815115320**

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**SKRIPSI**

**Skripsi Yang Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2017**

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara penerapan metode pemecahan masalah ( *problem solving* ), untuk meningkatkan kemampuan penalaran siswa tentang pahlawan.

Penelitian dilaksanakan di SDN Pengasinan V Kota Bekasi, dengan subjek penelitian siswa kelas 5 yang berjumlah 21 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan dengan menggunakan model Kemmis dan McTaggart, yang dilakukan selama dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, implementasi tindakan, pengamatan, dan refleksi tindakan. Proses pengumpulan data melalui tes kemampuan penalaran siswa khususnya tentang pahlawan pemecahan masalah ( *problem solving* ), dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, wawancara, catatan lapangan dan hasil dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan penalaran siswa, khususnya tentang pahlawan, dengan menggunakan metode pemecahan masalah ( *problem solving* ). Hal ini dibuktikan dengan nilai kemampuan penalaran siswa pada siklus I yaitu 63,9% siswa yang tuntas, meningkat pada siklus II mencapai 91,7% siswa yang tuntas. Aktivitas guru dan siswa sesuai langkah-langkah metode ini mencapai 100% ( *mastery learning* ) pada akhir siklus II.

Implikasi dari penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan metode pembelajaran berbasis masalah, membuat siswa lebih aktif belajar sesuai masalah nyata dan kontekstual dengan pemahaman yang terintegrasi. Guru bisa mengembangkan metode ini secara inovatif sesuai kebutuhan siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi dinamis dan bermakna.

## **ABSTRACT**

*This research is to find out the application of problem solving method, to increase student's reasoning ability about computation of money .*

*This research was conducted at SDN Pengasinan V Kota Bekasi, with 21 students as subject of research. This is an action research using Kemmis and McTaggart's model in two cycles. Each consists of planning, acting, observing and reflecting. The data was collected by reasoning ability test, in particular about computation of money; by sheet of observation to teacher and student activity, transcript of activity and document analysis, applied for problem solving method.*

*The result shows the increase of student's reasoning ability about computation of money, by means of problem solving method. It was proved with the increase of students' grade from 63,9% in first cycle to 91,7% in second cycle. The activity of teacher and student using problem solving method achieve mastery learning (100%) at the end of cycle.*

*The implication of the researched indicates that employing problem solving method can make student's centered instructional. Students correspond real problem with integrated comprehension in their learning. Teacher can develop this method with inovation according to requirement of student in classroom. This method make learning process become dynamic and meaningful.*

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu

Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1:

Nama : Dian junekawati

No.Registrasi : 1815115320

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tentang Pahlawan Melalui Metode *Problem Solving* Pada Siswa Kelas V di SDN Pengasinan V Kota Bekasi Jawa Barat “ adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian/pengembangan pada bulan .
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya tidak benar.

Jakarta, 14 Februari 2017

Yang Membuat Pernyataan

Dian Junekawati

## *Motto*

*Teruslah bermimpi, karena dengan*

*bermimpi kita memiliki impian*

*Tiada impian yang tak dapat terwujud*

*bila kita selalu berusaha dan*

*berdo'a*

*Kupersembahkan skripsi ini kepada:*

*Allah SWT Tuhan pencipta semesta alam*

*ini*

*Bapak dan Mamaku tercinta*

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, serta doa restu dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini disusun guna melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Negeri Jakarta. Adapun judul dari penulisan skripsi ini adalah : “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS tentang Pahlawan melalui Metode *Problem Solving* Kelas V SD”. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan yang sangat berarti dari Dosen Pembimbing yang dengan rela memberikan ilmu serta meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Dosen Pembimbing I Drs. Arifin Maksum, M.Pd. dan Dosen Pembimbing II Dra. Evita Adnan, M.Psi yang dengan rela memberikan ilmu serta meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, peneliti juga menghanturkan rasa

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Fahrurozi , M.Pd. selaku ketua Jurusan PGSD FIP UNJ, Drs. Endang Wahyudiana selaku Pembimbing Akademik. Ucapan terimakasih yang tidak terhingga untuk kedua orang tuaku Endiyah Yulistianingsih S.pd dan Juneri S.E yang dengan penuh kesabaran telah mendo'akan dan mendukung peneliti untuk segera menyelesaikan studi, serta untuk kakekku tersayang Alm. Endi R. Atmosulistia beserta keluarga besar Atmosulistia & keluarga besar Alm. Bpk. Loso yang dengan tulus memberikan dukungannya. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu dengan senang hati peneliti akan menerima kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhir kata semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dari semua pihak yang telah setia membantu peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca sekaliannya, Amin.

Jakarta, 14 Februari 2017

Peneliti

Dian junekawati

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan Komisi Pembimbing .....	iii
Lembar Persembahan.....	vii
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi .....	vii
Daftar Lampiran .....	Xii

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Kegunaan Hasil Penelitian.....	7

### **BAB II. KAJIAN TEORI**

A. Acuan Teori dan Area Fokus Yang Diteliti .....	8
1. Pengertian Hakikat Belajar .....	8
a. Pengertian Hakikat Belajar .....	8

b. Pengertian Belajar .....	8
c. Pengertian Hasil Belajar .....	10
d. Pengertian IPS .....	13
e. Karakteristik Anak Kelas V SD.....	14
B. Acuan teori rancangan-rancangan alternative atau desain- desain alternatif tindakan yang dipilih .....	19
a. Pengertian Metode <i>Problem Solving</i> .....	19
b. Tujuan Metode <i>Problem Solving</i> .....	24
c. Langkah-langkah Metode <i>Problem Solving</i> .....	26

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A.Tujuan Penelitian .....	27
B. Tempat dan waktu Penelitian.....	27
C. Metode dan disain intervensi tindakan/rancangan siklus penelitian .....	27
D. Subyek/ partisipan dalam penelitian .....	28
F.Tahapan intervensi tindakan.....	30
G. Hasil intervensi yang diharapkan.....	34

H. Data dan Sumber data.....	35
I. Teknik Pengumpulan data.....	44
J. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan Studi.....	44
L. Analisis dan Interpretasi Hasil Analisis.....	45
<b>BAB IV. DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS, DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan Efek/Hasil Intervensi Tindakan .....	46
1. Siklus I .....	47
a. Perencanaan Tindakan .....	48
b. Tindakan Penelitian .....	48
1. Siklus I ( Pertemuan 1).....	49
2. Siklus II ( Pertemuan 2 ) .....	55
c. Observasi/ pengamatan Tindakan .....	65
d. Refleksi .....	66
2.Siklus II.....	66
a. Perencanaan Tindakan .....	67
b. Tindakan Penelitian .....	68
1. Siklus II pertemuan ke 1 .....	68

	Halaman
c. Observas/ Pengamatan Tindakan .....	69
d. Refleksi Tindakan .....	69
B. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	71
C. Analisis Data .....	71
1. Siklus I.....	72
2. Siklus II.....	73
D. Intelrprestasi Hasil Analisis .....	74
BAB V KESIMPULAN, IMPALKASI, DAN SARAN .....	77
A. Kesimpulan .....	77
B. Impilkasi .....	78
C. Saran .....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	Xi

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
RPP (Siklus I pertemuan I) .....	82
Lembar Kerja Siswa .....	86
RPP (Siklus I pertemuan II ) .....	87
RPP ( Siklus II pertemuan I ) .....	90
Lembar Kerja Siswa .....	94
RPP (Siklus II pertemuan II) .....	97
RPP ( Siklus I pertemuan I ) .....	98
Lembar Kerja Siswa .....	100
RPP ( Siklus II pertemuan II ).....	101
Kisi- kisi Hasil Belajar Siswa .....	105
Lembar Jawaban Siklus I .....	106
Lembar Kerja Siswa .....	106
Lembar Jawaban Siklus II .....	107
Lembar Kerja Siswa .....	107
Kartu Telaah Soal Bentuk Pilihan Ganda .....	109

	<b>Halaman</b>
Lampiran Penilaian Guru .....	110
Lampiran Penilaian Siswa.....	111
Surat Keterangan .....	117
Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus I .....	122
Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus II.....	125
Instrumen Penilaian Kemampuan <i>Problem Solving</i> Guru Siklus I .....	130
Instrumen Untuk Siswa Siklus I .....	138
Instrumen Penilaian Kemampuan <i>Problem Solving</i> Guru Siklus II .....	142
Instrumen Untuk Siswa Siklus II .....	146
Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan I .....	149
Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan II .....	152
Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan II.....	155

	<b>Halaman</b>
Media Gambar .....	157
Lampiran Kegiatan Pembelajaran .....	160
Surat Permohonan Izin Penelitian .....	167
Surat Permohonan Izin Penelitian sekolah .....	168
Daftar Riwayat Hidup .....	170

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Kisi-kisi Hasil Belajar Siswa .....	38
Tabel 2 Instrumen Penilaian Kemampuan <i>Problem Solving</i> Guru .....	39
Tabel 3 Instrumen Untuk Siswa .....	42
Tabel. 4 Hasil Kemampuan <i>Problem Solving</i> Guru, Hasil Belajar Siswa, dan Nilai Kemampuan <i>Problem Solving</i> Siswa.....	43

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kegiatan awal .....	43
Gambar 2 Guru melakukan tanya jawab dengan siswa .....	44
Gambar 3. Siswa menjawab kegiatan menjodohkan .....	45
Gambar. 4. Kegiatan kelompok diskusi .....	45
Gambar 5. Kegiatan Siswa dalam kelompok .....	45
Gambar 6. Proses kegiatan siswa dalam kelompok .....	46
Gambar 7. Siswa mempresentasikan hasil diskusi .....	46
Gambar 8. Guru menunjukkan media .....	47
Gambar 9. Siswa melakukan kegiatan diskusi .....	48
Gambar 10. Siswa memberikan respon terhadap pertanyaan .....	49
Gambar 11. Guru menunjukan media belajar.....	50

Gambar 12 Siswa mulai terlihat serius berdiskusi.....	51
Gambar 13. Siswa membacakan hasil laporan.....	52
Gambar 14. Guru memberikan apresepsi.....	53
Gambar 15. Siswa mengisi teka teki silang .....	54
Gambar 16. Guru membimbing siswa .....	55
Gambar Grafik I hasil Kemampuan <i>Problem Solving</i> .....	56
Gambar Grafik II Hasil Belajar Siswa .....	57
Gambar Grafik Hasil Kemampuan <i>Problem Solving</i> siswa ....	58

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu wahana dimana proses mentransfer ilmu kepada anak didiknya dilakukan. Pendidikan terdiri atas pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan formal misalnya pendidikan yang dilakukan sekolah. Sedangkan pendidikan nonformal misalnya pendidikan yang dilakukan tempat lain selain sekolah, contohnya kursus.

Pembelajaran yang menyenangkan dan mengasyikan akan membawa siswa kepada pengalaman belajar yang mengesankan. Pengalaman yang diperoleh siswa akan semakin berkesan apabila proses pembelajaran yang diperolehnya merupakan hasil dari pemahamannya sendiri. Dalam konteks ini siswa mengalami dan melakukannya sendiri.

Proses pembelajaran yang berlangsung melibatkan siswa sepenuhnya untuk merumuskan sendiri suatu konsep. Keterlibatan guru hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran tersebut. Pendidikan negara berkembang, khususnya Indonesia telah mengalami berbagai perubahan. Walaupun perubahan itu belum mencapai signifikan, tetapi perubahan itu dapat dirasakan berbagai pihak.

Namun demikian, menurut peneliti tetap saja pendidikan di Indonesia masih memiliki berbagai kendala.. Kendala itu seperti kualitas guru, dan tenaga kependidikan, kurikulum pengajaran, metode pengajaran, bahan ajar, alat bantu pembelajaran, dan manajemen sekolah. Keenam elemen ini saling berkait dalam upaya meningkatkan kualitas belajar mengajar, yang berpuncak pada peningkatan mutu pendidikan.

Pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sering dicoba untuk melibatkan siswa secara aktif dengan tanya jawab, tetapi tetap saja aktivitas pembelajaran hanya didominasi oleh beberapa siswa saja. Sebagaimana besar siswa menjadi penonton atau malah melakukan aktivitas di luar materi belajar. Siswa biasanya cenderung jenuh terhadap metode yang disajikan guru dalam proses pembelajaran.

Hal ini terjadi karena guru monoton dalam mengajar pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), biasanya guru hanya menerangkan dengan bercerita kepada anak-anak, dan hal ini terus terjadi pada hari berikutnya, sehingga anak merasa jenuh.

Siswa merasa bahwa didalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) hanya mendengarkan gurunya bercerita, sehingga ia hanya perlu mendengarkan gurunya didepan kelas. Di sisi lain juga ada kecenderungan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) masih rendah, seperti kurang keberanian dalam menyampaikan pertanyaan, belum terbiasa bersaing dalam mengungkapkan pendapat serta kurang berani dalam menjawab-

pertanyaan yang diajukan guru. Fenomena ini dapat dilihat dari Indikator Hasil Belajar IPS masih jauh dibawah standar yaitu sekitar 38% dari KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70%. Untuk itu guru sebagai pendidik yang baik harus dapat membuat suasana yang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa tidak acuh tak acuh terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS).

Selain suasana yang menyenangkan guru juga sebaiknya dapat menggunakan metode yang beranekaragam sehingga anak tidak cepat merasa bosan dan jenuh. Guru dapat menerapkan metode yang dapat merangsang keingintahuan anak, misalnya dengan menggunakan metode *problem solving*. Disini siswa diajak untuk mengidentifikasi suatu masalah dan mencari solusi yang dapat dilakukan.

Salah satu cara yang dapat meningkatkan rasa keingintahuan siswa dalam menyelesaikan masalah adalah dengan menggunakan metode *problem solving*, dengan metode yang baru ini anak diharapkan dapat menyelesaikan suatu masalah sesuai dengan sepengetahuan yang siswa atau murid miliki dalam suatu soal yang telah di berikan oleh guru.

Misalnya siswa mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), pada mata pelajaran tersebut terdapat masalah tentang pahlawan. Disisi siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan diminta untuk mengidentifikasi pahlawan dan mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Metode *Problem solving* adalah metode yang digunakan agar siswa berpikir tentang suatu masalah dan mencari

solusi terbaik dari masalah tersebut. Hal ini dapat meningkatkan keingintahuan siswa tentang berbagai macam masalah dan bagaimana mencari solusi akan permasalahan tersebut. Dengan adanya metode *problem solving* tersebut dapat pula meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

## **B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian.**

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPS tentang Pahlawan melalui metode *Problem Solving* di Kelas V di SDN Pengasinan V Kota Bekasi Jawa Barat. Identifikasi masalah yang dibahas adalah:

1. Rendahnya Hasil belajar IPS di SDN Pengasinan V Kota Bekasi.
2. Belum digunakannya metode *problem solving* dalam mata pelajaran IPS, SDN Pengasinan V Kota Bekasi masih menggunakan metode konvensional di dalam mata pelajaran IPS.
3. Pembelajaran IPS di SDN Pengasinan V Kota Bekasi belum menggunakan Media Pembelajaran.
4. Kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS.

## **C. Pembatas Fokus Penelitian**

Pembatas fokus penelitian dalam skripsi ini adalah upaya meningkatkan hasil belajar IPS tentang Pahlawan melalui metode *Problem Solving* di kelas V di SDN Pengasinan V Kota Bekasi Jawa Barat adalah penelitian hanya akan dilakukan pada anak kelas 5 saja.

#### **D. Perumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah apakah metode *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang pahlawan di SDN Pengasinan V Kota Bekasi Jawa Barat ?

#### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Dalam melakukan penelitian akan ada hasil dan penelitian tersebut. Dengan adanya hasil dapat diketahui pula manfaat yang akan didapatkan dari penelitian tersebut.

1. Secara Teoritis.

Banyak sekali kegunaan yang dapat diperoleh dengan penelitian ini, seperti kita dapat mengetahui berbagai macam Tokoh Pahlawan sebelum kebangkitan nasional, Pahlawan Zaman pergerakan dan kemerdekaan, Pahlawan Revolusi.

2. Secara Praktis.

- a. Bagi siswa.

dengan adanya *problem solving* ini siswa dapat mengembangkan pola berpikir dan dapat menemukan pemecahan dapat dan meningkatkan hasil belajar tentang Pahlawan sebelum kebangkitan nasional, Pahlawan Zaman pergerakan dan kemerdekaan, Pahlawan Revolusi.

b. Bagi guru

Bagi guru penelitian ini bermanfaat untuk membuat guru lebih kreatif dalam memberikan metode pengajaran yang menyenangkan. Sehingga anak tidak merasa bosan dan jenuh untuk mempelajari tentang Tokoh Pahlawan sebelum kebangkitan nasional, Pahlawan Zaman pergerakan dan kemerdekaan, Pahlawan Revolusi.

c. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini, sekolah dapat lebih meningkatkan prestasi siswanya dalam bidang akademik, khususnya pada mata pelajaran IPS.

d. Orang tua

Dengan adanya penelitian ini, orang tua dapat menyadari bahwa anak dapat berpikir untuk melakukan penyelesaian masalah. Dan dapat dilakukan dengan cara yang menyenangkan seperti metode *problem solving*.

e. Bagi peneliti

Bagi peneliti, dapat memberikan gambaran tentang metode yang menyenangkan bagi anak dalam menghadapi pelajaran.

f. Bagi peneliti selanjutnya.

Sebagai acuan untuk peneliti lainnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan metode *problem solving*.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIK**

#### **A. Acuan Teori Area Dan Fokus Yang Diteliti**

##### **1. Hakikat Belajar**

Belajar merupakan hal yang dilakukan dalam proses pengajaran. Melalui belajar siswa dapat mengetahui berbagai hal yang belum ia ketahui. Belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga memperbaiki suku.<sup>1</sup> Dengan belajar seseorang mampu mengembangkan potensi yang ada pada diri sendiri dan dapat meraih apa yang dicita-citakan tentu saja tidak selalu mudah, ada begitu banyak hambatan dalam meraih apa yang dicita-citakan. Untuk itulah diperlukan belajar, karena dengan belajar berarti siswa berproses untuk berpikir, mengetahui yang belum diketahui oleh orang lain. Belajar dapat dilakukan dimana saja tidak hanya disekolah, belajar dapat pula terjadi di tempat lain seperti les, dirumah, di alam dan di tempat lainnya.

Kesemuanya itu merupakan kunci dari sebuah kesuksesan, kesuksesan yang dapat dicapai dengan cara belajar. Begitu banyak pendapat tentang belajar, berikut ini adalah pendapat belajar dari beberapa ahli.

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar* ( Bandung: Sinar Baru Algensindo,2004), h. 45

Menurut Croubach:” *Learning is Shown by Change in Behavior as Result of Experience,*” artinya Belajar itu tampak oleh perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman.<sup>2</sup> Dengan adanya pengalaman seseorang dalam menghadapi sesuatu, maka seseorang dapat mengalami perubahan tingkah laku. Perubahan yang dialami oleh orang tersebut.

Selain itu Hilgrad memberikan tanggapan belajar. Menurutnya belajar adalah suatu proses yang melahirkan atau mengubah suatu kegiatan karena mereaksi terhadap suatu keadaan (karena adanya latihan),<sup>3</sup> Dengan belajar terlahirlah sebuah proses, proses disini adalah sebuah perjuangan yang didapatkan dalam belajar. Misalnya seorang anak mengerjakan soal latihan Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS).

Anak tersebut tidak dapat mengerjakan soal tersebut dengan lancar. Sehingga untuk dapat mengerti tentang soal latihan tersebut anak tersebut harus berlatih. Dengan berlatih siswa dapat melakukan perubahan pada proses belajar tersebut.

Sementara itu Spear mendefinisikan bahwa belajar terdiri dari pengamatan, pendengaran, membaca, dan meniru.<sup>4</sup> Karena anak selalu mencari tahu apa yang mereka ingin ketahui.

---

<sup>2</sup> M. Dalyono, Psikologi Pendidikan ( Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 211

<sup>3</sup> Soetomo , Dasar –Dasar Interaksi Belajar Mengajar ( Surabaya: Usaha Nasional, 1993 ), h. 119

Dengan adanya pengamatan, pendengaran, membaca dan meniru anak dapat menjadi lebih paham tentang apa yang mereka amati, dengar, baca, dan tiru.

Sedangkan Skinner berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku.<sup>5</sup> Dengan belajar dapat merubah perilaku seseorang. Perubahan itu dapat ditandai dari belum tahu menjadi tahu, dari belum bisa menjadi bisa dan masih banyak perubahan lainnya.

Dari berbagai macam pendapat tentang belajar, dapat disimpulkan belajar adalah suatu proses dimana seseorang mengalami perubahan tingkah laku.

## **2. Hakikat Hasil Belajar**

Pada dasarnya sebagai seorang siswa tentu ingin sekali berprestasi, terutama berprestasi dalam bidang pendidikan. Salah satu mewujudkan prestasi tersebut adalah dengan meningkatkan hasil belajar. Dengan meningkatnya hasil belajar siswa merupakan kebanggaan tersendiri bagi siswa.

Namun, untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal dibutuhkan motivasi serta semangat untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam

---

<sup>5</sup> Dimiyati dari Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2006).h.9

pengertian yang cukup luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>6</sup>

Ketiga bidang tersebut sangat berkaitan erat satu sama lainnya, bila siswa belajar dengan sungguh-sungguh maka akan diperoleh hasil yang maksimal.

Menurut Nasution hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri individu yang belajar.<sup>7</sup>

Jika seorang anak mendapatkan hasil yang baik dalam proses belajar maka, anak tersebut melakukan suatu perubahan, dengan adanya hasil yang baik itu adalah sebagai penghargaan dari kerja keras sang anak dalam hasil belajar.

Bloom membagi dan menyusun secara hirarkis tingkat hasil belajar kognitif mulai dari yang paling rendah dan sederhana yaitu hafalan sampai yang paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi. Enam tingkat itu adalah hafalan (C1), pemahaman (C2), Penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6).<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Remaja Rosdakarya,2004), h. 22

<sup>7</sup> Syah Darwyan, Supardi, Muslihah Eneng, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Diadit Media,2009), h. 43

<sup>8</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta:Pustaka Belajar,2009), h.50

Dengan adanya tingkatan ini maka terjadi peningkatan dalam proses berpikir yang dilakukan oleh siswa.

Hasil belajar berupa penguasaan indikator-indikator dari kompetensi dasar yang telah ditetapkan, oleh peserta didik informasi hasil penilaian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk memotivasi peserta didik dalam pencapaian kompetensi dasar, serta melaksanakan remedial. Laporan hasil penilaian proses dan hasil belajar meliputi aspek kognitif, psikomotor, dan afektif.<sup>9</sup> Dengan adanya aspek-aspek tersebut dapat menetapkan tindak lanjut yang sesuai dengan aspek-aspek tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain yang pertama faktor internal meliputi faktor fisiologis seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lemah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya, faktor psikologis anak-anak memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, yang kedua faktor eksternal meliputi faktor lingkungan misalnya keadaan suhu, kelembaban, kepengapan udara, dan sebagainya, faktor instrumental misalnya kurikulum, sarana, fasilitas dan guru.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Haryanti Mimin, Model dan teknik Penilaian pada tingkat Satuan Pendidikan ( Jakarta: gaung Persada Press,2007) h. 115

<sup>10</sup> Dede Rosada, Media Pembelajaran ( Jakarta: Gaung Persada,2008) hh. 24-32

Untuk itulah harus membuat kondisi belajar yang menyenangkan bagi siswa agar lebih senang belajar.

Dari berbagai definisi diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang dicapai seseorang melalui proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan.

### **3. Pengertian IPS**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SLB sampai SMP/MTs/SMPLP. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isi sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, 2006, h. 123

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sangat penting untuk diberikan di sekolah dasar, karena dengan adanya pendidikan ini siswa dapat belajar bersosialisasi dengan lingkungan dan dengan manusia.

Salah satu contohnya dapat dilihat pada lingkungan sekolah. Di sekolah siswa dapat melakukan interaksi dengan siswa dan dapat pula berinteraksi dengan guru. Tanpa disadari oleh siswa, setiap hari mereka telah menerapkan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dengan mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diharapkan siswa dapat mengingat bahwa berinteraksi dengan lingkungan dan dengan manusia sangat diperlukan.

Sehingga di masa depan nanti siswa dapat berkembang di era globalisasi yang semakin maju dengan pesat pada saat ini.

Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: 1) Menenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.

3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.<sup>12</sup>

Dengan tujuan tersebut diharapkan peserta didik dapat memiliki kemampuan tersebut, sehingga dimasa mendatang dapat memanfaatkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Sementara itu, Amerika Serikat memiliki sebuah lembaga yang memberikan perhatian khusus pada pengembangan *social studies*. Secara berkala lembaga tersebut melahirkan kajian-kajian akademiknya melalui sebuah jurnal yang di publikasikan oleh *National Council for the Social Studies* ( NCSS). Definisi *social studies* yang terdapat dalam NCSS tahun 1944 berikut ini:

---

<sup>12</sup> Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, 2006, h. 123

*Social studies is the intrgrated study of the social sciences and humanities to promote civic competence. Within the school program, social studies provides coordinated, systematic study drwing upon such disciplines as anthropology, economics, geography, history, lawa, philosopy, science, psychology, religion, and sociology, as well as appropriate content from the humanities, mathematics and natural sciences. The primary purpose of social studies is to help young people develop the ability to make informed and reasoned decision for the public good as citizens of a culturally diverse, democratic society in a interdependent world.*<sup>13</sup>

Hal ini berarti Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan pelajaran tentang terintegrasi antara ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta perkembangan Ilmu Sosial dengan program sekolah, dimana Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS) menetapkan pengkoordinasian pelajaran yang sistematis atas berbagai disiplin ilmu seperti antropologi, arkelogi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, fisiosofi, ilmu politik, psikologi, keagamaan dan sosiologi, dimana semua itu sesuai dengan isi yang dikandung dalam humaniora, matematika, dan ilmu- ilmu alam.

---

<sup>13</sup> Nana Supriatna, Srie Mulyani, Ade Rokhayati, Pendidikan IPS di SD ( Bandung: UPI Press, 2007), h.4

Maksud tujuan utama pelajaran sosial dapat membantu orang yang masih muda untuk mengembangkan kemampuan untuk membantu informasi dan mempertimbangkan keputusan untuk warga masyarakat dengan bermacam-macam demokrasi sosial yang saling tergantung di dunia.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang disusun melalui penekatan pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi siswa dan kehidupannya.<sup>14</sup>

Dengan adanya perpaduan konsep tersebut maka siswa dapat memiliki manfaat dari kebermaknaan tersebut. Sehingga siswa dapat memanfaatkan ilmu tersebut dalam kehidupannya sehari-hari.

---

<sup>14</sup> Fakhri Samlawi, Bunyamin Maftuh, *Konsep Dasar IPS* (Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1998), h. 1

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) atau studi sosial itu merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu-ilmu sosial : sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, antropologi, dan psikologi sosial.<sup>15</sup>

Cabang-cabang ilmu sosial seperti yang disebutkan diatas antara satu dengan yang lainnya saling berhubungan. Hanya saja di sekolah dasar cakupannya masih sederhana, sehingga tidak membingungkan siswa karena sesuai dengan karakteristik anak.

Sementara itu, Somantri mendefinisikan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam dua jenis, yakni Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk persekolahan dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk perguruan tinggi sebagai berikut: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan.

---

<sup>15</sup> Trianto, Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek ( Jakarta: Prestasi Pustaka,2007), h. 124

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS) adalah seleksi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan.<sup>16</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah pembelajaran berdasarkan kurikulum yang ada yang mempelajari tentang berbagai macam pengetahuan sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial.

Dengan berbagai macam definisi tentang belajar, hasil belajar, dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), maka dapat disimpulkan definisi hasil belajar Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah perubahan yang dicapai seseorang melalui proses pembelajaran Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam mencapai tujuan pendidikan.

#### **4. Ruang Lingkup Materi Tentang Pahlawan**

Pembatasan materi meliputi: ciri-ciri pahlawan Zaman Penggerakan dan kemerdekaan Indonesia serta Pahlawan sebelum kebangkitan nasional, Peristiwa menjadi Pahlawan Zaman Penggerakan dan kemerdekaan Indonesia serta Pahlawan sebelum kebangkitan nasional.

---

<sup>16</sup> Sapriya, Pendidikan IPS (Bandung:Remaja Rosdakarya,2009),h.11

Dalam hal ini, pembahasan yang akan di kaji di kelas V adalah Cara perjuangan Pahlawan, Peristiwa- peristiwa dan pengaruhnya terhadap Pahlawan.

## **5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar**

Masa usia sekolah adalah masa dimana seorang anak mulai dapat melakukan proses berpikir. Dimana pada saat usia sekolah anak senang bermain dan belajar. Di usia sekolah anak memiliki perkembangan yang sangat signifikan. Salah satu perkembangannya adalah perkembangan kognitif.

Menurut Piaget, pada usia 7-11 tahun ( masa konkret operasional ) anak sudah dapat melakukan berbagai macam tugas yang konkret. Anak mulai mengembangkan tiga macam operasional berpikir yaitu identifikasi, negasi, dan repokasi.<sup>17</sup>

Disini anak sudah dapat berpikir dengan baik, sehingga rasa keingintahuannya akan segala sesuatu begitu besar. Anak mulai ingin membuktikan bahwa ia dapat mengerjakan segala sesuatunya dengan apa yang diberikan oleh guru di kelas.

---

<sup>17</sup> Sunarto, Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 24

Aspek-aspek psikologis dan fisik yang penting dalam perkembangan pada masa anak sekolah diuraikan antara lain seperti faktor intelektual, faktor kognitif, faktor motorik, faktor verbal, dan faktor emosi.<sup>18</sup>

Aspek-aspek tersebut diatas berkaitan satu dengan yang lainnya. Dan tentu saja dengan bertambahnya usia seorang anak saling, maka perkembangan aspek-aspek tersebut juga berkembang.

## **B. Acuan Teori Rancangan-Rancangan Alternatif Atau Desain-Desain Alternatif**

### **1. Pengertian *Metode Problem Solving***

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak karena merekalah yang akan belajar.

Anak didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain.

---

<sup>18</sup> Noehi Nasution, Materi Pokok Psikologi Pendidikan ( Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Tinggi, 1992), h. 44

Oleh karena itu pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik. Kondisi rill anak seperti ini, selama ini kurang mendapat perhatian di kalangan pendidik. Hal ini terlihat dari perhatian sebagian guru/pendidik yang cenderung memperhatikan kelas secara keseluruhan, tidak perorangan atau kelompok anak, sehingga perbedaan individual kurang mendapat perhatian. Gejala yang lain terlihat pada kenyataan banyaknya guru yang menggunakan metode pengajaran yang cenderung sama setiap kali pertemuan di kelas berlangsung. Menyadari kenyataan seperti ini para ahli berupaya untuk mencari dan merumuskan strategi yang dapat merangkul semua perbedaan yang dimiliki oleh anak didik.

Strategi pembelajaran yang ditawarkan adalah *metode problem solving*. Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan.

Metode adalah cara kerja untuk dapat memahami suatu objek.<sup>19</sup> Dengan memahami objek, maka dapat diperoleh tujuan dalam proses pembelajaran yang diinginkan untuk mencapai hasil yang diinginkan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

*Metode Problem Solving* bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam *Problem Solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.<sup>20</sup> *Metode Problem Solving* adalah metode yang fleksibel karena dapat digunakan dengan metode-metode yang lainnya. Sehingga dalam penggunaannya metode ini menjadi lebih sempurna.

---

<sup>19</sup> Arief Subyantoro, FX Suwanto, *Metode dan Teknik Penelitian Sosial* ( Yogyakarta: ANDI, 2007). h. 65

<sup>20</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar mengajar* ( Jakarta: Rineka Cipta,2009), h. 91

Dewey seorang ahli pendidikan berkebangsaan Amerika menjelaskan 6 langkah SPBM yang kemudian dia namakan metode pemecahan masalah ( *problem solving*), yaitu: merumuskan masalah, menganalisis masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, pengujian hipotesis, merumuskan rekomendasi pemecahan masalah.<sup>21</sup>

Dengan adanya 6 langkah tersebut, siswa dapat menjalankan metode *problem solving* secara sistematis dan terarah, sehingga dapat menjalankan dengan prosedur yang ada.

Sedangkan Johnson & Johnson mengemukakan ada 5 langkah *problem solving* melalui kegiatan kelompok, yaitu: mendefinisikan masalah, diagnosa masalah, merumuskan alternatif strategi, menentukan dan menerapkan strategi pilihan, dan melakukan evaluasi.<sup>22</sup> Dengan meneliti masalah terlebih dahulu, diharapkan dapat menentukan solusi untuk memecahkan masalah.

---

<sup>21</sup> Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008). h. 217

<sup>22</sup> Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008). h. 218

Pendapat lain pun dikemukakan oleh Savage dan Armstrong yang mengemukakan bahwa sejumlah masalah ada solusi terbaiknya secara benar dan tepat. Apabila dihadapkan pada situasi seperti ini, guru hendaknya mendorong siswa menerapkan *problem solving*. Ada empat tahap proses pemecahan masalah menurut Savage dan Armstrong sebagai berikut: Mengenal masalah, mempertimbangkan pendekatan-pendekatan untuk pemecahannya, memilih dan menerapkan pendekatan-pendekatan tersebut, dan mencapai solusi yang dapat dipertanggungjawabkan.<sup>23</sup> Setiap permasalahan yang ada pasti ada jawaban untuk memecahkannya.

Sedangkan Wilkins menguraikan enam langkah model pembelajaran *problem solving* yang dapat digunakan pula sebagai keterampilan dalam penyuluhan melalui model belajar individual ( individualized instruction), sebagai berikut: mengklarifikasikan dan mendefinisikan masalah, mencari alternatif solusi, menguji alternatif solusi, memilih solusi, bertindak sesuai dengan pilihan solusi, dan tindak lanjut ( follow-up).<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Sapriya, *op.cit.* h. 149

<sup>24</sup> Sapriya, *op.cit.* h. 149

Dari pendapat Wilkinis tersebut *problem solving* lebih ditekankan agar siswa dapat mencari solusi untuk memecahkan masalah.

Model pembelajaran berbasis masalah ( *problem based learning/ PBL*) lebih menjurus pada pemecahan suatu masalah kehidupan nyata yang dihadapi siswa sehari-hari dengan menggunakan *problem solving*. Langkah-langkah model ini adalah guru menyiapkan dan melempar masalah kepada siswa, membentuk kelompok kecil, siswa mencari (*hunting*) informasi dan data yang berhubungan dengan masalah yang sudah dirumuskan, siswa berkumpul dalam kelompoknya untuk melaporkan data apa yang sudah diperoleh dan mendiskusikan dalam kelompoknya berdasarkan data-data yang diperoleh tersebut, dan kegiatan diskusi penutup sebagai akhir, apabila proses sudah memperoleh solusi yang tepat.<sup>25</sup> PBL dapat disebut juga *problem solving*, karena dalam prosesnya memecahkan masalah dan memperoleh solusi dari permasalahan tersebut.

---

<sup>25</sup> Yatim Riyanto, *Pradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas* ( Jakarta: Kencana,2009),h. 288

Jadi, berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan pengertian metode *problem solving* adalah suatu cara yang digunakan guru dalam pembelajaran agar siswa dapat berpikir dan memecahkan suatu masalah.

### **C. Bahasan Hasil-Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini dilakukan oleh Dian Junekawati, penelitian ini dilaksanakan di SDN Pengasinan V Kota Bekasi dengan judul “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Pahlawan melalui *Metode Problem Solving* pada siswa kelas V di SDN Pengasinan V Kota Bekasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh data yaitu pada siklus I nilai hasil belajar IPS siswa sebesar 6,4 dan aktivitas tindakan guru sebesar 73%. Pada siklus II didapatkan nilai hasil belajar IPS siswa sebesar 7,2 dan aktivitas tindakan guru sebesar 87%.

Impilkasi hasil penelitian ini adalah bahwa *metode problem solving* dapat dijadikan salah satu metode untuk meningkatkan hasil belajar IPS.

Penelitian lain dilakukan oleh Muhammad Basri, penelitian ini dilaksanakan di SMAN I Batang Hari Lampung Timur dengan judul "Efektivitas Metode *Problem Solving* dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di kelas XI IPS 1 SMAN 1 Batang Hari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2007/2008.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh data yaitu pada setiap siklus I, II, dan III diperoleh hasil yang cukup memuaskan. Efektivitas *metode problem solving* dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Pada siklus I efektivitas *metode problem solving* sebesar 52,8% siklus II sebesar 61,1% dan siklus III sebesar 55,5%, siklus II sebesar 69,8% dan pada siklus III sebesar 82,5%. Jika demikian penggunaan *metode problem solving* dalam pelajaran sejarah dapat secara efektif meningkatkan aktivitas siswa sebanyak 27%.

#### **D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan**

Siswa kelas V SD merupakan siswa kelas tinggi. Dengan begitu siswa di kelas tersebut dapat dilatih untuk berpikir secara abstrak. Hal ini perlu dilatih oleh siswa agar siswa dapat belajar dengan mandiri.

Jika pada saat dikelas rendah siswa selalu dituntun pada saat proses belajar mengajar, pada kelas ini siswa diajarkan untuk dapat melatih kemampuan berpikirnya.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan pembelajaran yang menarik, namun untuk sebagian anak-anak cenderung mengagap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) membosankan. Karena pada proses pembelajaran biasanya guru hanya bercerita, hal ini cenderung membuat anak mengantuk dikelas dan tidak fokus pada apa yang mereka pelajari.

Karena itulah peneliti menggunakan *metode problem solving* untuk mempelajari Pahlawan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dengan adanya *metode problem solving* diharapkan siswa dapat lebih meningkatkan daya pikir dalam mencari solusi permasalahan dan bersemangat serta antusias untuk mempelajari pahlawan dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

## **E. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka konsep yang dikemukakan diatas, maka dapat diajukan hipotesis tindakan sebagai berikut: Penggunaan *metode problem solving* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Dalam melakukan suatu penelitian memerlukan tujuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tentang Pahlawan Melalui Metode *Problem Solving* Pada siswa Kelas V SDN Pengasinan V Kota Bekasi Jawa Barat.

#### **B.Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian yang dilakukan adalah di SDN Pengasinan V Kota Bekasi Jawa Barat. Subjek penelitian adalah kelas V yang berjumlah 21 siswa. Dipilihnya sekolah ini karena SD tersebut penelitian mengajar, sehingga memungkinkan penelitian ini dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

#### **C. Metode dan Disain Intervensi Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian.**

##### **1. Metode**

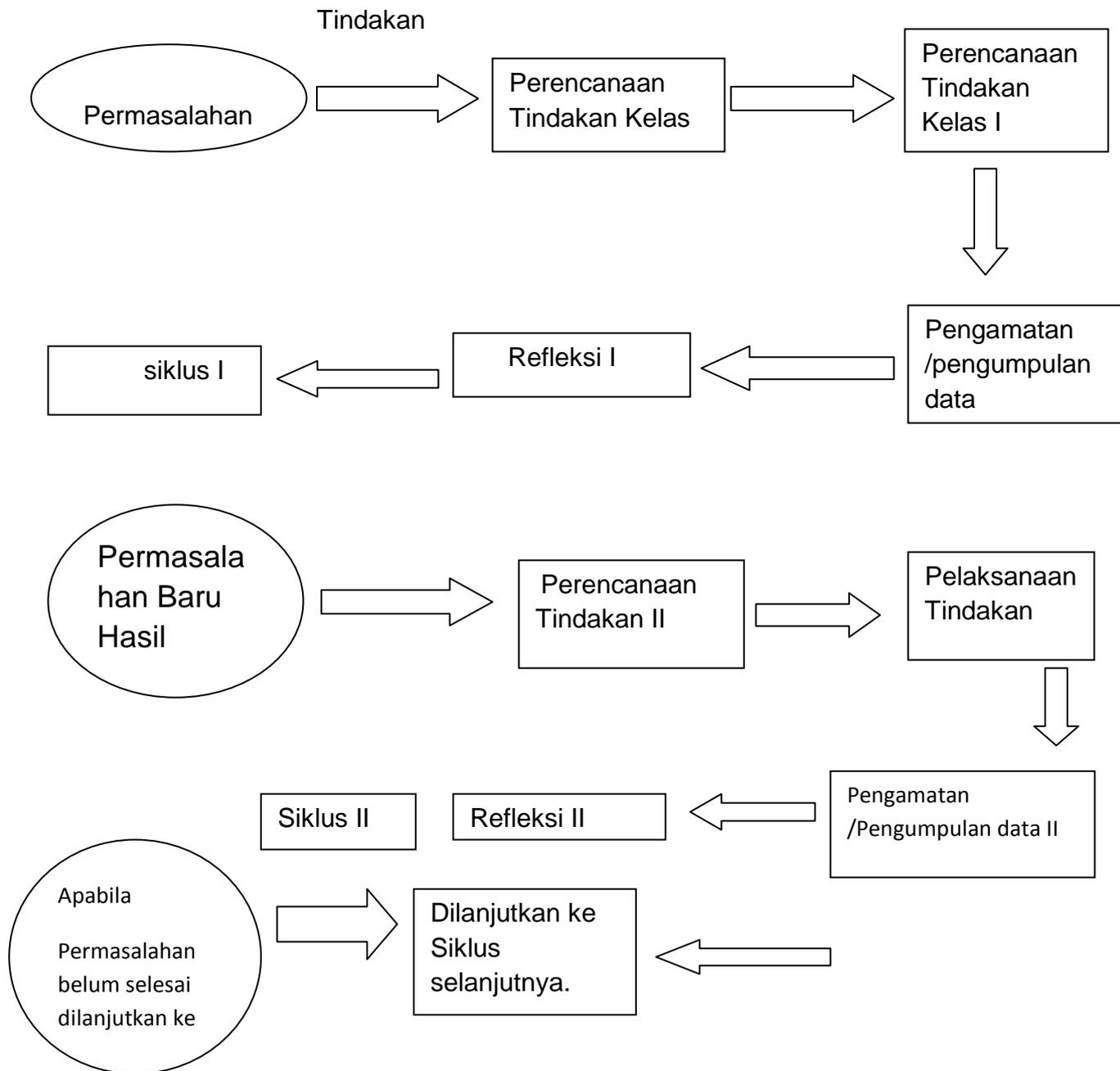
Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*). Penelitian tindakan merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki efektifitas dan efisiensi praktis pendidikan. Dalam penelitian ini, ada dua tindakan yaitu aktivitas tindakan dan aktivitas penelitian.

Model proses yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah proses, siklus (putaran/spiral) yang mengacu pada model penelitian tindakan kelas Kemmis dan Taggart.

## 2. Desain intervensi tindakan.

Desain intervensi tindakan terdiri dari dua siklus, penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Taggart dengan tahapan sebagai berikut:

- Perencanaan.
- Pelaksanaan.
- Pengamatan.
- Refleksi.



Gambar 1: Alur pelaksanaan Tindakan dalam penelitian tindakan kelas model Stephen Kemmis dan Tagart.

#### **D. Subjek/Partisipan yang Terlibat dalam Penelitian.**

Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Pengasinan V Kota Bekasi .Yang berjumlah siswa yang terdiri dari 21 siswa, 10 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Partisipan terdiri dari guru, dan kepala sekolah.

#### **E. Peran Dan Posisi Dalam Penelitian**

Peran penelitian dalam penelitian adalah sebagai pemimpin perencanaan, pelaksana tindakan, dan pembuat laporan. Peneliti bukan sebagai peneliti murni, namun terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti sekaligus memperbaiki kondisi belajar, menangani masalah yang muncul dalam pembelajaran serta memikirkan solusi yang tepat sebagai alternatif pemecahan dengan mengembangkan kemitraan dengan obsever.

#### **g. Tahapan Intervansi Tindakan**

Secara umum tahap intervensi tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Perencanaan Tindakan**

Dalam tahap ini peneliti membuat perencanaan tindakan yang meliputi perencanaan umum dan khusus.

Perencanaan umum merupakan perencanaan yang disusun untuk seluruh aspek, sedangkan perencanaan khusus merupakan perencanaan yang disusun berdasarkan pengamatan antara peneliti dan guru sebagai kolaborator. Selain itu peneliti juga mempersiapkan instrumen pemantauan tindakan baik untuk guru maupun siswa yang akan diisi oleh observer.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan proses belajar mengajar sesuai rencana pembelajaran yang telah disusun dalam skenario pembelajaran, dengan materi pahlawan melalui *metode problem solving*.

Dalam melaksanakan kegiatan ini peneliti mengikuti petunjuk-petunjuk yang telah disusun dalam skenario pembelajaran. Dalam penelitian ini juga melibatkan observer disini adalah teman sejawat yang mengalami saat kegiatan berlangsung.

## 3. Pengamatan Tindakan

Tahap pengamatan dilakukan untuk memantau kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan metode *problem solving*. Dengan adanya pengamatan diharapkan kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus-siklus sebelumnya tidak terjadi kembali.

#### 4. Refleksi

Tahap Refleksi yang dimaksud adalah menganalisis kualitas pembelajaran dengan menggunakan format pengamatan. Dari hasil pengamatan tersebut kemudian peneliti dan observer merencanakan perbaikan atas langkah-langkah yang dilakukan selanjutnya. Pada saat proses kegiatan refleksi tersebut, antara peneliti mengadakan diskusi dan tanya jawab dengan tujuan untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran pada putaran berikutnya. Proses refleksi mulai perbaikan merupakan verifikasi data hasil pengamatan peneliti, sehingga akan diperoleh data yang sama dan tepat.

Dari verifikasi data hasil pengamatan tersebut akan diperoleh data yang akurat mengenai butir-butir manakah yang sudah muncul dari butir-butir hasil belajar siswa. Jika Indikator keberhasilan hasil belajar siswa belum tercapai skor perolehan rata-rata minimal 7, maka penilaian dilanjutkan ke siklus berikutnya. Penelitian dianggap berhasil jika hasil belajar siswa dilihat dari skor perolehan rata-rata sudah mencapai minimal 7.

Adapun tindakan yang diberikan pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang menerapkan metode *problem solving* antara lain:

Awal: Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan yang mencakup tentang bagaimana peneliti mengajar, siswa belajar dan suasana kelas dan memikirkan langkah perbaikannya.

Siklus I

1. Rencana tindakan.

Membuat rencana pembelajaran yang menerapkan *metode problem solving*.

2. Pelaksanaan tindakan.

Guru melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *problem solving*.

3. Observasi.

Teman sejawat mengamati dan mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan peneliti.

#### 4. Refleksi.

Guru (peneliti) membahas hasil evaluasi serta observasi untuk menentukan langkah perbaikan selanjutnya. Jika pada siklus ini belum mencapai titik jenuh sesuai kriteria keberhasilan, maka penelitian dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

#### Siklus II.

##### 1. Rencana Tindakan.

Peneliti membuat rencana perbaikan pembelajaran II berdasarkan hasil refleksi dan observasi.

##### 2. Pelaksanaan tindakan

Guru mengajar berdasarkan rencana perbaikan pembelajaran II yang telah dibuat.

##### 3. Observasi.

Mengamati dan mengevaluasi pelaksanaan perbaikan.

#### 4. Refleksi.

Membahas hasil evaluasi dan observasi untuk menentukan langkah perbaikan selanjutnya. Jika dalam siklus ini belum mencapai titik jenuh sesuai kriteria keberhasilan, maka penelitian dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

##### **h. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan**

Pencapaian keberhasilan dari setiap tindakan yang dilaksanakan pada penelitian dapat dilihat dari penguasaan materi tentang pahlawan pada siswa kelas V yang diperoleh melalui proses pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving*.

Dari setiap tindakan yang dilaksanakan dalam pembelajaran IPS tentang Pahlawan di kelas V yang menerapkan metode *problem solving* dianggap berhasil, apabila siklus menunjukkan peningkatan mutu kemampuan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam mencapai target yang diinginkan peneliti yaitu sekitar 70%.

## **i. Data dan Sumber Data**

### 1. Data.

Data pada karya ilmiah yang diambil dari data pemantuan tindakan (*action*) dan hasil data pembelajaran yang menggunakan metode *problem solving* dari SDN Pengasinan V Kota Bekasi. Data penelitian terdiri dari (1) dalam proses yang aspeknya meliputi tujuan, bentuk kegiatan, media, materi dan Instrumen. Dalam bentuk instrumen terdiri dari hasil kerja siswa, lembar pengamatan persiapan guru, lembar pelaksanaan KBM. (2) Data hasil kerja siswa yang dinilai berdasarkan kebenaran dalam menjawab soal.

### 2. Sumber data.

Sumber data pada karya Ilmiah yang diperoleh peneliti berasal dari siswa kelas V SDN Pengasinan V Kota Bekasi dan komponen yang terlibat dalam tindakan adalah guru beserta kepala sekolah.

## **j. Instrumen-instrumen Pengumpul Data**

Dalam penelitian ini diperlukan instrumen-instrumen pengumpul data. Data yang digunakan adalah non-tes, yakni dengan menggunakan pengamatan yang dilakukan oleh guru kelas/observer. Pengamatan dilakukan secara langsung dengan bantuan kamera,

pengamatan ini bermaksud untuk mengetahui dan memantau tindakan yang dilakukan, sedangkan untuk mengukur keberhasilan siswa adalah berupa tes. Tes tersebut digunakan pada akhir pembelajaran, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap mata pelajaran IPS.

Data diambil dari dua hal, yaitu:

1. Proses (*action/tindakan*), dalam hal ini proses dilakukan guru bersama dengan siswa dalam proses belajar mengajar melalui *metode problem solving*.
2. Hasil (*research*), dalam hal ini hasil terakhir berada pada siswa, dimana siswa dengan hasil belajar yang tinggi tentang pahlawan dalam pembelajaran IPS mendapatkan hasil yang maksimal. Dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data yang digunakan dibagi menjadi dua yaitu:

1. Instrumen hasil belajar IPS.

- a. Definisi konseptual hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah perubahan yang dicapai seseorang melalui proses

pembelajaran Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam mencapai tujuan pendidikan.

b. Definisi operasional.

Dalam definisi operasional, yang perlu diingatkan di sini adalah meningkatnya hasil belajar tentang pahlawan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *problem solving* dengan melihat skor yang didapat siswa melalui tes. Hasil belajar adalah skor yang didapat siswa setelah mengikuti tes yang meliputi tes penilaian, C1: Tingkat Pengetahuan (*knowledg*), C2: Tingkat Pemahaman (*Comprehension*), C3: Tingkat Penerapan (*application*), C4 : Tingkat Analisis ( *Analysis* ), C5 : Tingkat Sintesis ( *Syntesis* ), C6 : Tingkat Penilaian ( *Evaluation* )

c. Kisi-kisi.

Dalam penelitian ini diperlukan kisi-kisi sebagai penilaian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pada hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Kisi-kisi hasil belajar adalah sebagai berikut:

**Kisi-Kisi Hasil Belajar Siswa**

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Aspek				Jumlah Soal
				C3	C4	C5	C6	
1.	Mendeskripsikan Pahlawan di dalam lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya	Pahlawan	Mendeskripsikan Pahlawan	1,2, 4	3,5,	7,8	6,9	9
			Menjelaskan hubungan Pahlawan dengan kehidupan manusia	11, 12, 14, 15	13, 17, 18	10, 16,	19, 20	11

Keterangan C1 : Tingkat Pengetahuan ( *knowledge* )

C2 : Tingkat Pemahaman ( *comprehension* )

C3 : Tingkat Penerapan ( *Application* )

C4 : Tingkat Analisis ( *Analysis* )

C5 : Tingkat Sintesis ( *Syntesis* )

C6 : Tingkat Penilaian ( *Evaluation* )

## 2. Instrumen tindakan.

### a. Definisi konseptual.

Pada definisi konseptual ini berkonsep pada tindakan dengan menggunakan metode *problem solving*. Dengan *problem solving* dapat membuat anak berpikir aktif untuk mencari solusi suatu permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Penerapan pelaksanaan pembelajaran dengan metode *problem solving* ada beberapa tahapan yang harus ditempuh, yakni: merumuskan masalah, menganalisis masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, pengujian hipotesis, merumuskan rekomendasi pemecahan masalah.

b. Definisi operasional.

Pada definisi operasional ini tindakan yang dilakukan dengan cara dengan melakukan pemberian skor. Skor yang diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan observer dengan menggunakan instrumen pemantau yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tentang pahlawan terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui metode *problem solving*.

c. Kisi-kisi.

a) Kisi-kisi untuk guru.

**Tabel 2**

**INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN GURU DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN DENGAN METODE PROBLEM SOLVING**

No.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR		
		1	2	3
1.	Guru mengelola waktu dengan efisien			
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
3.	Guru memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan media.			
4.	Guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran			
5.	Guru menjelaskan tentang perumusan masalah.			
6.	Guru menjelaskan tentang hipotesis			
7.	Guru menjelaskan tentang mengumpulkan data.			

8.	Guru menjelaskan tentang pemecahan masalah.			
9.	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas			
10.	Guru memberikan pemantapan berupa tanya jawab.			
11.	Guru membagi kelompok.			
12.	Guru memberikan penguatan.			
13.	Guru membimbing siswa berdiskusi kelompok			
14.	Guru menanggapi pertanyaan siswa			
15.	Guru meminta laporan diskusi siswa			

16.	Guru meminta siswa membacakan hasil diskusi.			
-----	--	--	--	--

17.	Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil kegiatan berkelompok			
18.	Guru mendorong siswa untuk mengemukakan pendapatnya			
19.	Guru melaksanakan evaluasi selama proses pembelajaran			
20.	Guru melaksanakan penilaian			

**Keterangan:**

3 = Diberikan skor 3, jika selalu melakukan dengan baik

2 = Diberikan skor 2, jika jarang melakukan

1 = Diberikan skor 1, jika tidak pernah melakukan sama sekali

Penskoran

Prosentase =  $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$

Jumlah skor maksimum

b) Kisi-kisi untuk siswa

**Tabel 3**

**IMSTRUMEN UNTUK SISWA**

NO	Butir Pengamatan	Skor		
		3	2	1
1	Siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran			
2.	Siswa aktif dalam berdiskusi kelompok			
3.	Siswa mampu memecahkan masalah			
4.	Siswa mampu berkomunikasi dengan kelompok			
5.	Siswa berani maju kedepan kelas			
6.	Siswa percaya diri saat membacakan hasil diskusi			
7.	Siswa memberikan pendapat terhadap kelompok lain			
8.	Siswa dapat menarik kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan hari ini			

	Jumlah	
--	--------	--

**Keterangan:**

3 = Diberikan skor 3, jika selalu melakukan dengan baik

2 = Diberikan skor 2, jika jarang melakukan

1 = Diberikan skor 1, jika tidak pernah melakukan sama sekali

**Penskoran:**

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Jumlah skor maksimum}}$$

**k. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam hal ini peneliti menggunakan 2 tes, yaitu test dan non test. Tes yang digunakan adalah tes tertulis yaitu berupa soal-soal dan tes perbuatan yaitu berupa keaktifan siswa dalam melaksanakan tes. Pada non tes peneliti menggunakan observasi.

## **I. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan ( *Trusworhitness*) Studi**

Data untuk pemeriksaan keterpercayaan dalam penelitian ini adalah data proses yang berupa lembar observasi yang akan dikelompokkan sesuai dengan komponen yang ada, kemudian dibandingkan antara observer yang satu dengan yang lainnya. Untuk melihat keabsahan data maka diperiksa kembali dokumen-dokumen lainnya, berupa foto-foto dan catatan lainnya yang terkait.

### **m. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis**

Pada data terjadi peningkatan hasil belajar tentang pahlawan dalam pembelajaran IPS serta peningkatan perolehan nilai baik pada siklus I, maupun siklus II.

Adanya peningkatan pada hasil belajar siswa tentang pahlawan dalam pembelajaran IPS setelah mengalami pembelajaran menggunakan metode *problem solving*.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan metode *problem solving* dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh guru.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil tindakan, pengolahan, analisis, dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan. Urutan penyajian meliputi deskripsi data, analisis data, interpretasi hasil analisis, dan pembahasan dari setiap siklus.

#### **A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan Efek/Hasil Intervensi Tindakan**

##### **1. Siklus I**

###### **a. Perencanaan Tindakan**

Pada perencanaan tindakan, peneliti terlebih dahulu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi Pahlawan.

Dalam proses pembelajaran peneliti menggunakan *metode problem solving* yang difokuskan dengan kegiatan diskusi kelompok. Dalam rangka memantau tindakan, peneliti membuat lembar pengamatan untuk guru dan siswa yang akan digunakan oleh teman sejawat sebagai pengamat atau obsever dalam mengamati kegiatan guru dan siswa. Setelah melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tentang Pahlawan Revolusi, Pahlawan sebelum kebangkitan Nasional, Pahlawan Zaman Pergerakan dan Kemerdekaan di Indonesia dengan menggunakan *problem solving*, selanjutnya peneliti mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil pengamatan pelaksanaan tindakan dan data hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus dan diamati oleh teman sejawat. Ketika pembelajaran dilaksanakan, obsever mengamati semua kegiatan yang dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung.

Hal-hal yang diamati observer selama pembelajaran berlangsung adalah cara peneliti melaksanakan pembelajaran, keadaan/situasi belajar pada saat kegiatan berlangsung, serta keadaan siswa saat mengikuti pembelajaran.

Hasil pengamatan observer selama pembelajaran berlangsung ditulis dalam bentuk catatan lapangan. Catatan lapangan ini berisi tentang kejadian-kejadian penting selama pembelajaran berlangsung, yang dijadikan sebagai bahan acuan untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran pada setiap siklus. Catatan lapangan tersebut juga sebagai pelengkap baik dalam proses pembelajaran maupun hasil pembelajaran. Adapun data hasil belajar siswa diperoleh melalui evaluasi akhir setiap siklus dengan menggunakan instrumen tes yang berupa soal-soal tertulis.

## **b. Tindakan Penelitian**

Tindakan penelitian pada siklus ini dilakukan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran ( RPP) yang telah dibuat.

Adapun deskripsi tersebut adalah sebagai berikut :

### **1. Siklus I ( Pertemuan 1 )**

#### **a) Kegiatan Awal ( 5 menit ):**



**Gambar 1**

Saat awal pelajaran guru memberikan salam dan mengaitkan antara pahlawan dengan kehidupan sehari-hari.

Pada pertemuan pertama siklus I ini guru melaksanakan implementasi tindakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan oleh guru diawali dengan mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran siswa. Kemudian guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai peran para tokoh pahlawan.



Gambar 2

Guru melakukan tanya jawab dengan siswa

Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai seperti yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Setelah itu guru menjelaskan pada siswa tentang kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.

**b) Kegiatan Inti ( 40 menit ):**



Gambar 3

Siswa menjawab kegiatan menjodohkan

Pada pertemuan pertama siklus I ini siswa diminta guru untuk menjodohkan soal ke depan kelas. Siswa diberikan soal menjodohkan agar siswa lebih dapat memahami tentang pahlawan. Siswa sangat antusias untuk menjawab soal dan maju ke depan kelas. Sebelum dibagikan kelompok siswa dijelaskan tentang metode *problem solving* oleh guru.

Setelah siswa terangsang untuk menjawab soal perbandingan kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan wacana. Wacana tersebut dibaca oleh siswa dan siswa diminta untuk mengerjakan masalah pahlawan.



Gambar 4

Kelompok ini terlihat sangat kompak ketika berdiskusi tentang pahlawan.

Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Siswa diminta untuk memecahkan masalah pahlawan. Setelah siswa memiliki jawaban sementara untuk memecahkan masalah yang dilakukan, maka siswa mulai mengumpulkan data yang mendukung kegiatan tersebut. Selanjutnya siswa mencoba untuk memecahkan masalah Pahlawan tersebut.

Setelah selesai berdiskusi, salah satu perwakilan kelompok diminta untuk maju ke depan kelas dan membandingkan hasil diskusi dengan kelompok lain, sehingga diperoleh hasil diskusi yang beraneka ragam.



Gambar 5

Pada kelompok ini ada sebagian yang menulis hasil pengamatan, ada yang mengamati tetapi ada juga yang hanya diam saja.



Gambar 6

Pada saat proses kerja kelompok guru masih terlihat membimbing siswa untuk mengerjakan tugas kelompok



Gambar 7

Siswa mempresentasikan hasil belajar di depan kelas

**c) Kegiatan Akhir ( 10 menit ):**

Diakhir kegiatan, guru dan siswa, mencoba menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan. Namun sebelum menyimpulkan guru melakukan tanya jawab seputar hal-hal yang telah dikerjakan dalam kelompok. Kegiatan tanya jawab dilakukan agar siswa lebih memahami dan terlatih untuk mendengarkan pendapat orang lain. Setelah selesai menyimpulkan hasil pengamatan barulah guru dan siswa melakukan refleksi pada kegiatan yang telah dilakukan.

## **2. Siklus I (Pertemuan 2 )**

### **a) Kegiatan Awal ( 5 menit ):**

Pada pertemuan kedua siklus I ini guru melaksanakan implementasi tindakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP). Kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan oleh guru diawali dengan mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran siswa. Kemudian guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang pahlawan.

Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai seperti yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setelah itu guru menjelaskan pada siswa tentang kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.

**b) Kegiatan Inti ( 40 menit )**



**Gambar 8**

**Guru meunjukkan media**

Kegiatan berikutnya memasuki tahap inti. Guru menunjukkan media belajar. Hal ini dilakukan untuk memberikan memotivasi kepada siswa dengan menumbuhkan keingintahuan siswa terhadap apa yang dilihatnya. Sebelum dibagikan kelompok siswa dijelaskan tentang metode *problem solving* oleh guru.



Gambar 9

### **Siswa melakukan kegiatan berdiskusi**

Siswa diminta untuk menuliskan jawaban sementara sebelum dirumuskan oleh guru. Siswa memiliki jawaban sementara atas pengamatan yang dilakukannya, maka siswa mulai mengumpulkan data yang mendukung kegiatan pengamatan tersebut. Setelah data terkumpul barulah guru meminta siswa mengerjakan permasalahan tentang perjuangan peran para pahlawan untuk bangsa Indonesia

Pada tahap ini pengujian hipotesis ( jawaban sementara) dapat sibuktikan karena siswa telah memiliki data untuk digunakan dalam mengerjakan permasalahan pahlawan.

Setelah seluruh kegiatan selesai dilakukan, barulah siswa menuliskan pada lembar kerja yang telah disediakan. Maka setiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil pengamatannya. Dan juga membandingkan jawaban dengan kelompok lain sehingga jawaban siswa beragam. Saat itu juga guru membantu meluruskan pendapat yang dinilai kurang tepat. Guru juga memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang kegiatan yang sudah berlangsung.

**c) Kegiatan Akhir (10 menit):**

Pada akhir pertemuan, siswa dan guru merefleksi kegiatan yang telah dilakukan. Guru mencoba mengingatkan kembali materi pada pertemuan pertama tentang pahlawan. Kemudian siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru. Evaluasi yang diberikan adalah materi pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua.

**c. Observasi/pengamatan Tindakan**

Selama pembelajaran berlangsung observer melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran. Observer mengamati kesesuaian antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP) dengan pelaksanaannya. Observer juga mengamati kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran yang menerapkan metode *problem solving* yang akan dicatat dalam instrumen pemantau tindakan atau catatan lapangan. Untuk membuat dokumen dalam penelitian tindakan peneliti mengambil gambar kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran.

Temuan yang lainnya dari pengamatan tindakan guru adalah dalam pelaksanaan pembelajaran siswa masih belum mampu berdiskusi dengan baik, guru belum mampu melakukan monitoring kegiatan yang dilakukan oleh seluruh kelompok, guru belum mampu memanfaatkan waktu secara efisien.

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung belum sesuai dengan yang diharapkan. Siswa masih banyak yang bercanda, siswa masih banyak yang ribut, adapula siswa yang melamun, siswa belum sepenuhnya aktif didalam diskusi sesama anggota kelompoknya, maupun dengan kelompok lainnya, dan kurang serius dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

Adapun hasil dari tindakan penelitian yang telah dilakukan dapat menunjukkan bahwa hasil pengamatan aktivitas guru dan dalam melaksanakan metode *problem solving* adalah sebesar 68,3%, rata-rata hasil belajar siswa terhadap penguasaan materi dengan metode *problem solving* adalah 60,54%, dan hasil pengamatan kemampuan siswa dengan metode *problem solving* adalah sebesar 66,66%.

Berdasarkan hasil tindakan tersebut yang telah dilaksanakan oleh peneliti melalui tindakan pembelajaran tentang pahlawan pada siklus I, dan hasil penelitian menunjukkan belum memenuhi hasil yang diharapkan.

#### **d. Refleksi**

Setelah melaksanakan tugasnya masing-masing, observer dan peneliti melakukan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk mendiskusikan hasil temuan observer selama pengamatan. Dalam refleksi catatan lapangan juga digunakan untuk melengkapi data. Temuan dari observer adalah guru telah melakukan apersepsi dengan baik, kemudian membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dimana setiap kelompok ada siswa yang cerdas dan ada pula yang kurang, kemudian kepada masing-masing kelompok guru memberikan tugas untuk memecahkan masalah sosial tentang pahlawan. Setelah itu guru meminta siswa untuk membuat laporan hasil kegiatan diskusi kepada masing-masing kelompok dan memberikan soal yang berhubungan dengan masalah pahlawan kepada setiap siswa.

Berdasarkan hasil dari refleksi, peneliti dan observer merumuskan rencana tindakan baru untuk selanjutnya dengan menekankan pada:

- 1) Meningkatkan kemampuan kognitif siswa, yakni dengan jalan memberikan penjelasan materi yang lebih mudah dimengerti oleh siswa dan menarik bagi siswa. Dengan pemberian materi yang lebih menarik diharapkan siswa dapat lebih memperhatikan apa yang akan dijelaskan guru dalam proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Mencari permasalahan yang menarik siswa untuk melakukan kegiatan berdiskusi. Guru juga memberikan wacana sebagai sumber pengetahuan bagi siswa untuk memecahkan permasalahan sosial.
- 3) Memberikan dorongan kepada siswa agar memberikan pendapat untuk kelompoknya dorongan kepada siswa dapat dilakukan dengan cara memberikan motivasi, memberikan pujian atau rangsangan berupa hadiah bagi siswa yang mau aktif mengungkapkan pendapat saat berdiskusi dan berani maju ke depan kelas untuk membaca hasil laporan diskusi kelompoknya.
- 4) Menciptakan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa dalam pembelajaran IPS, yakni dengan mengemukakan pendapatnya tentang permasalahan sosial yang akan di bahas.

Untuk mengatasi permasalahan yang berhubung dengan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar, peneliti dibantu dengan observer akan melakukan monitoring kepada setiap siswa sehingga siswa dapat lebih serius dalam belajar mengajar dan guru juga akan memberikan motivasi dan “ *Reward*”. kepada siswa yang mau terlibat aktif dalam kegiatan berdiskusi.

## **2. Siklus II**

### **a. Perencanaan Tindakan**

Perencanaan tindakan siklus II difokuskan peneliti pada kekurangan yang telah dilakukan pada siklus I. Semua kekurangan yang ada pada siklus I akan dinilai kembali oleh observer pada siklus II ini. Untuk itu guru harus lebih memahami peranannya sebagai motivator dan fasilitator agar tidak terjadi kekurangan lagi pada siklus ini. Pembelajaran pada siklus II ini akan dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan.

### **b. Tindakan Penelitian**

Tindakan penelitian pada siklus II ini dilakukan dengan perencanaan yang dibuat berdasarkan diskusi antara peneliti dan observer. Tindakan ini dilakukan agar pembelajaran IPS menjadi semakin baik sehingga siswa menjadi tertarik pada pelajaran IPS yang akan berdampak pada hasil belajar menjadi meningkat.

## 1. Siklus II pertemuan ke 1

### a) Kegiatan Awal (5 menit):



**Gambar 10.**

**Siswa menunjuk tangan untuk menjawab  
pertanyaan yang diberikan guru**

Pada pertemuan pertama siklus II ini guru melaksanakan implementasi tindakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan oleh guru diawali dengan mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran siswa. Kemudian guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang pahlawan.

Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai seperti yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setelah itu guru menjelaskan pada siswa tentang kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.

**b) Kegiatan Inti (55 Menit):**

Kegiatan berikutnya memasuki tahap kegiatan inti. Guru menunjukkan media belajar. Hal ini dilakukan untuk memberikan motivasi kepada siswa dengan menumbuhkan keingintahuan siswa terhadap apa yang dilihatnya. Sebelum dibagikan kelompok siswa dijelaskan tentang metode *problem solving* oleh guru.



Gambar 11

Guru menunjukkan media gambar



Gambar 12

Siswa mulai terlihat serius dalam diskusi kelompok

Siswa diminta untuk menuliskan jawaban sementara sebelum dirumuskan oleh guru. Siswa memiliki jawaban sementara atas pengamatan yang dilakukannya, maka siswa mulai mengumpulkan data yang mendukung kegiatan pengamatan tersebut. Setelah data terkumpul barulah guru meminta siswa mengerjakan permasalahan pahlawan. Pada tahap ini pengujian hipotesis (jawaban sementara) dapat dibuktikan karena siswa telah memiliki data untuk digunakan dalam mengerjakan permasalahan Tokoh Pahlawan sebelum kebangkitan nasional, Pahlawan Zaman pergerakan dan kemerdekaan, Pahlawan Revolusi.



Gambar 13

**Siswa membacakan hasil laporan dengan kelompok lain**

Setelah seluruh kegiatan selesai dilakukan, barulah siswa menuliskan pada lembar kerja yang telah disediakan. Maka setiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil pengamatannya. Dan juga membandingkan jawaban dengan kelompok lain sehingga jawaban siswa beragam.

Saat itu juga guru membantu meluruskan pendapat yang dinilai kurang tepat. Guru juga memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang kegiatan yang sudah berlangsung.

### **c) Kegiatan Akhir (10 Menit):**

Diakhir kegiatan, guru dan siswa, mencoba merumuskan dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan. Namun sebelum menyimpulkan guru melakukan tanya jawab seputar hal-hal yang telah dikerjakan dalam kelompok. Kegiatan tanya jawab dilakukan agar siswa lebih memahami dan terlatih untuk mendengarkan pendapat orang lain. Setelah selesai menyimpulkan hasil pengamatan barulah guru dan siswa melakukan refleksi pada kegiatan yang telah dilakukan, guna untuk mengoreksi kekeliruan serta kekurangan yang mungkin terjadi selama pembelajaran berlangsung.

## **2. Siklus II pertemuan ke 2**

### **a) Kegiatan Awal (5 menit)**



Gambar 14

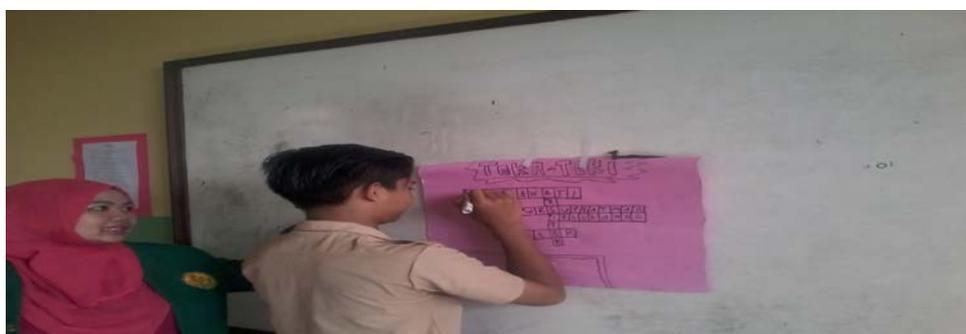
Guru memberikan apersepsi

Guru memulai pelajaran dengan bertanya kepada siswa tentang materi pelajaran beberapa hari yang lalu. Siswa banyak yang menunjuk tangan. Guru memberikan kesempatan menjawab kepada beberapa siswa. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

### **b) Kegiatan Inti ( 55 Menit)**

Pada kegiatan inti ini siswa diminta untuk memperhatikan gambar di depan kelas. Siswa diminta untuk memperhatikan gambar di depan kelas. Siswa diminta menunjukkan letak pahlawan seperti kelahiran, perjuangan, wafatnya sang pahlawan, dan sebagainya.

Selanjutnya siswa diminta maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal teka teki silang. Hal ini dilakukan untuk merangsang siswa agar lebih memahami lagi tentang pahlawan.



Gambar 15

Siswa mengisi teka-teki silang

Pada kegiatan inti ini siswa diminta untuk memperhatikan gambar di depan kelas. Siswa diminta menunjukkan letak tokoh pahlawan seperti Patimurra, Tengku Umar, Pangeran Diponegoro, dan sebagainya. Selanjutnya siswa diminta maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal menjodohkan gambar. Hal ini dilakukan untuk merangsang siswa agar lebih memahami lagi tentang pahlawan.

Setelah siswa terangsang untuk menjawab soal perjodohan kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan wacana. Wacana tersebut dibaca oleh siswa dan siswa diminta untuk mengerjakan masalah pahlawan.



Gambar 16

Guru membimbing siswa dalam kelompok

Siswa diminta untuk menuliskan jawaban sementara sebelum dirumuskan oleh guru. Siswa memiliki jawaban sementara atas pengamatan

yang dilakukannya, maka siswa mulai mengumpulkan data yang mendukung kegiatan pengamatan tersebut. Setelah data terkumpul barulah guru meminta siswa mengerjakan permasalahan pahlawan. Pada tahap ini pengujian hipotesis ( jawaban sementara) dapat dibuktikan karena siswa telah memiliki data untuk digunakan dalam mengerjakan permasalahan pahlawan.

Setelah seluruh kegiatan selesai dilakukan, barulah siswa menuliskan pada lembar kerja yang telah disediakan. Maka setiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil pengamatannya. Dan juga membandingkan jawaban dengan kelompok lain sehingga jawaban siswa beragam. Saat itu juga memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang kegiatan yang sudah berlangsung.

### **c) Kegiatan Akhir (10 Menit )**

Pada akhir pertemuan, siswa dan guru merefleksi kegiatan yang telah dilakukan. Guru mencoba mengingatkan kembali materi pada pertemuan pertama tentang pahlawan. Kemudian siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru. Evaluasi yang diberikan adalah materi pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua.

**c. Observasi/Pengamatan Tindakan**

Seperti pada siklus sebelumnya, setelah siswa melakukan kegiatan, guru sebagai peneliti dan observer melakukan pengamatan tindakan. Pengamatan tindakan dilakukan untuk mengamati kegiatan siswa dalam kegiatan belajar sampai mengerjakan lembar kerja pengamatan yang telah dipersiapkan. Kegunaannya yaitu untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**d. Refleksi Tindakan**

Setelah guru melakukan kegiatan belajar mengajar, observer dan guru sebagai peneliti mulai mengadakan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran tersebut. Refleksi tindakan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kekurangan dan kelebihan peneliti dan proses pembelajaran. Untuk itu dalam penelitian ini akan terjadi tanya jawab antara peneliti yaitu guru dengan observer menyangkut hal-hal yang diamati observer.

Adapun hasil dari tindakan penelitian yang telah dilakukan dapat menunjukkan bahwa hasil pengamatan aktivitas guru dalam melaksanakan metode *problem solving* adalah sebesar 75%, rata-rata hasil belajar siswa terhadap penguasaan materi dengan menggunakan metode *problem solving* meningkat sebesar 74,02%, dan hasil pengamatan siswa dengan menggunakan metode *problem solving* adalah 79,16%. Pada siklus ini semua aspek sudah mencapai target jadi penelitian sudah bisa dihentikan.

## **B. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara mencocokkan semua hasil temuan yang diperoleh dari proses pembelajaran. Selain menggunakan hasil tindakan dan pengamatan, akurat data juga didukung dengan data dokumentasi berupa foto-foto saat pelaksanaan tindakan.

## **C. Analisis Data**

Data yang diperoleh data penelitian dan data pengamatan. Data penelitian adalah hasil belajar IPS yang diperoleh melalui tes dan observasi. Analisis data akan dipaparkan dalam setiap siklusnya, antara lain:

## 1. Siklus I

Pada siklus I pertemuan I masih banyak kendala yang dihadapi oleh guru. Siswa masih belum mengerti tentang metode *Problem solving*. Siswa juga masih sering bercanda dalam penugasan kegiatan diskusi kelompok, sehingga proses kegiatan berdiskusi belum maksimal. Pada saat siswa harus maju ke depan kelas untuk melaporkan hasil kegiatan diskusi, siswa masih malu-malu untuk maju ke depan kelas sehingga harus didampingi oleh guru.

Pada siklus I pertemuan II masih banyak siswa yang belum mengerti tentang metode *problem solving*. Dalam diskusi kelompok siswa masih belum optimal. Pada saat maju ke depan kelas siswa masih didampingi oleh guru.

Pada siklus I ini diperoleh data hasil belajar siswa sebesar 60,54%. Data tersebut belum memenuhi target yang telah ditetapkan peneliti yaitu sebesar 70%. Oleh sebab itu peneliti memerlukan siklus berikutnya sebagai tindak lanjut.

## 2. Siklus II

Pada siklus II pertemuan I dapat disimpulkan bahwa kondisi belajar siswa sudah mulai berjalan sesuai dengan rencana. Dalam kegiatan berdiskusi siswa sudah mulai berani mengungkapkan pendapat.

Pada siklus II pertemuan II dapat disimpulkan sudah lebih baik lagi dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. Dalam kegiatan berdiskusi siswa sudah mulai berani untuk maju ke depan kelas dan berinteraksi dengan kelompok lainnya.

Pada siklus II ini diperoleh data hasil belajar siswa sebesar 74,02%. Data tersebut sudah memenuhi hasil yang telah ditargetkan oleh peneliti yaitu sekitar 70%. Karena telah memenuhi target yang ditentukan maka peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan penelitian ke tahap siklus berikutnya.

### D. Interpretasi Hasil Analisis

Hasil pelaksanaan tindakan siklus I dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS dengan metode *problem solving* belum menunjukkan hasil yang diharapkan. Berdasarkan analisis data dari pengamatan pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving*, menunjukkan hasil belajar yang masih rendah. Oleh karena itu, perlu perbaikan pada perencanaan siklus II. Selanjutnya

peneliti melakukan perbaikan di siklus II dan menurut peneliti pada siklus II diperoleh peningkatan hasil belajar IPS dengan metode *problem solving*.

Pada siklus I didapatkan data bahwa hasil pengamatan aktivitas guru dalam melaksanakan metode *problem solving* adalah sebesar 68,33%, rata-rata hasil belajar siswa terhadap penguasaan materi dengan metode *problem solving* adalah 60,54%, dan hasil pengamatan kemampuan siswa dengan metode *problem solving* adalah sebesar 66,66%.

Sedangkan pada siklus II didapatkan data bahwa hasil pengamatan aktivitas guru dalam melaksanakan metode *problem solving* adalah sebesar 75%, rata-rata hasil belajar siswa terhadap penguasaan materi dengan metode *problem solving* adalah 74,02%, dan hasil pengamatan kemampuan siswa dengan metode *problem solving* adalah sebesar 79,16%.

Berdasarkan data diatas maka hasil pengamatan *problem solving* guru, hasil belajar, dan hasil kemampuan *problem solving* dapat dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Kemampuan *Problem Solving* Guru, Hasil Belajar Siswa, dan  
 Hasil Kemampuan *Problem Solving* Siswa

Prosentase Nilai Perolehan	Aspek Penilaian		
	Hasil kemampuan <i>Problem Solving</i> Guru	Hasil belajar siswa	Hasil kemampuan <i>problem solving</i> siswa
Siklus I	68,33%	60,54%	66,66%
Siklus II	75%	74.02%	79,16%

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPILKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pada siklus I hasil kemampuan *Problem Solving* guru **68,33%**, hasil belajar siswa **60,54%**, dan hasil kemampuan *Problem solving* siswa 66,66%. Data tersebut hasil siklus I belum sesuai dengan yang ditargetkan oleh peneliti. Sehingga peneliti melakukan siklus ke II yang memiliki hasil sebagai berikut.

Pada siklus II hasil kemampuan *Problem Solving* guru 75%, hasil belajar siswa 74,02%, dan hasil kemampuan *Problem Solving* siswa 79,16%. Hasil persentase tersebut tampak bahwa metode *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena metode *Problem Solving* sangat menarik bagi siswa. Mereka dapat dilibatkan secara aktif dalam proses belajar mengajar.

Selain itu siswa berani mengungkapkan pendapat, siswa berpikir untuk memberikan solusi dari suatu masalah dan siswa dapat belajar langsung dari permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar mereka.

Sehingga siswa dapat dengan mudah mengingatkan apa yang telah dipelajari dan akan dengan mudah siswa menjawab evaluasi yang diberikan oleh guru. Dengan demikian, hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *problem solving* telah mencapai target yang diinginkan, yaitu mendapat skor 7.

## **B. Impilkasi**

Metode seharusnya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan mudah dalam penerapannya. Metode *Problem Solving* pada beberapa sub materi pokok bahasan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas V SD dapat diterapkan karena dianggap tepat digunakan. Sebab usia 8-9 tahun anak-anak suka menanyakan apa yang mereka lihat dan mencoba sesuatu yang menurut mereka menarik.

Dengan metode *Problem Solving* pada materi Pahlawan tepat karena pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) banyak soal evaluasi kita temukan pada kehidupan sehari-hari dan berada di sekitar kita.

Dengan digunakan metode *Problem Solving* ini maka siswa dapat memecahkan masalah yang ada di dalam kehidupannya untuk memahami konsep. Jadi, jika metode *Problem Solving* ini digunakan dengan baik maka diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian tindakan kelas ini maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, adapun saran tersebut ditujukan untuk:

1. Guru, untuk memotivasi siswa agar tidak jenuh terhadap pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
2. Kepala sekolah, agar menghimbau kepada para guru untuk dapat menerapkan metode pembelajaran sehingga didapatkan kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan mencapai hasil yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA.

Anon, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, 2006.

Arikunto, Suharsini, Suhadjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Dalyono, M., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.

Dimiyati, dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Hamalik, Oemar, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004.

Haryati, Mimin, *Model dan Teknik Penilaian pada tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.

Nasution, Noehi, *Materi Pokok Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Tinggi, 1992.

Purwanto, dan Sutrisno, *Bersahabat dengan Lingkungan Sosialku*, Jakarta: Geneca Exact, 2007.

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.

Riyanto, Yatim, *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, Jakarta: Kencana, 2009.

Rosyada, Dede, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada, 2008.

Samlawi, Fakhri, dan Bunyamin Maftuh, *Konsep Dasar IPS*, Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral

Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

Sapriya, *Pendidikan IPS*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993.

Sobyantoro, Arief, dan Suwanto FX, *Metode dan Teknik Penelitian Sosial*, Yogyakarta: ANDI, 2004.

Sudjana, Nana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Sunarto, Hartono Agung, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Supriatna, Nana, Mulyani Srie dan Rokhayati Ade, *Pendidikan IPS di SD*, Bandung: UPI PRESS, 2007.

Syah, Darwyan, Supardi, dan Eneng Muslihah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Diadit Media, 2009.

Syaiful, Bahri Djmarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.

Yamin, Maritinis, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Cipayung: Gaung Persada Press, 2005.

*Lampiran 1*

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
( Siklus I pertemuan Ke I )**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/ Semester : V ( Lima) / 1 ( Satu )**

**Alokasi Waktu : 2 x pertemuan ( 1 x pertemuan = 2 jam Pelajaran)**

**A. Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Indonesia.

**B. Kompetensi Dasar**

1.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.

**C. Indikator**

2.1.1. Mengidentifikasi perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.

2.1.2. Menjelaskan sikap para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang yang dapat diteladani.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

- Setelah siswa mengikuti pelajaran ini siswa diharapkan dapat mengidentifikasikan perjuangan para tokoh perjuangan pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.

#### **E. Materi Pembelajaran**

Perjuangan Melawan Penjajah Belanda dan Jepang.

#### **F. Metode Pembelajaran**

1. *Problem Solving*
2. Tanya Jawab.
3. Diskusi Kelompok

#### **G. Kegiatan Pembelajaran :**

##### **1. Kegiatan Awal.**

- ✓ Apersepsi:
- ✓ Guru menanyakan kepada siswa secara lisan:
  - Apa yang dimaksud dengan Pahlawan?
  - Sebutkan Tokoh Pahlawan pergerakan kemerdekaan Indonesia yang kamu ketahui?Sebutkan!
  - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

##### **2. Kegiatan Inti :**

- Siswa mengerjakan soal dalam bentuk menjodohkan pernyataan dengan jawaban yang tepat melalui media yang dibuat guru.
- Perwakilan siswa membacakan jawabannya di depan kelas.
- Siswa yang lain mendengarkan dengan seksama dan menyamakan jawaban.
- Siswa diberikan pengkoreksian oleh guru jika ada jawaban yang tidak tepat.

- Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok.
- Masing-masing kelompok dibagikan wacana mengenai pahlawan.
- Masing-masing kelompok dibagikan LKS.
- Siswa diminta untuk berdiskusi untuk memecahkan masalah mengenai pahlawan.
- Masing-masing kelompok merumuskan masalah tentang pahlawan sesuai pertanyaan di LKS.
- Siswa memberikan Jawaban sementara sesuai dengan LKS.
- Siswa mengumpulkan Data.
- Siswa memecahkan masalah tentang pahlawan sesuai dengan masalah yang ada di LKS.
- Perwakilan dari masing-masing kelompok diminta melaporkan hasil diskusi tentang pahlawan.
- Perwakilan dari masing-masing kelompok diminta menanggapi hasil diskusi kelompok lain.
- Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang hasil kerja kelompok yang telah dipersentasikan kedepan kelas.

**3. Kegiatan Akhir:**

- Siswa dan guru menyimpulkan tentang materi yang sudah dibahas.
- Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung.

**4. Sumber / Alat/ Media Pembelajaran:**

1. Sumber:

- Buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V SD.

2. Alat/ Media:

- Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Gambar-gambar tentang Pahlawan.

**5. Penilaian**

Jenis Tes : tes tertulis

Bentuk tes : kelompok lembar kerja siswa (LKS) Soal: terlampir

Alat Tes : Lembar Kerja Siswa (LKS) Soal: terlampir

Kunci Jawaban

Jawaban LKS : disesuaikan dengan jawaban kelompok

Kriteria penilaian LKS

No.	Kriteria	Skor		
		3	2	1
1.	Siswa berani mengemukakan pendapat			
2.	Siswa berkomunikasi dengan anggota kelompoknya			
3.	Siswa dapat memecahkan masalah sosial			
4.	Siswa percaya diri untuk membacakan hasil diskusi			
5.	Siswa memberikan pendapat kepada kelompok lain			
	Jumlah skor			

Keterangan:

3 = diberi skor 3, jika siswa selalu melakukan

2 = diberi skor 2, jika jarang melakukan

1 = diberi skor 1, jika tidak pernah melakukan sama sekali

Jakarta, Mei 2017

Pelaku PTKDian  
Junekawati

Mengetahui

Obeserver

Kepala Sekolah

**Darsono, S.Pd., M.Si.**

**NIP 19640420 198603 1 014**

**Lembar Kerja Siswa**

**Selesaikanlah permasalahan tokoh tokoh pahlawan berikut ini!**

Anggota Kelompok:

1.....

3. ....

2.....

4. ....

Peristiwa	Jawaban
1. Penyebab perang Bali adalah Belanda ingin mengahapus hukum tawan karang dan memaksa Raja-raja Bali mengakui kedaulatan Belanda. Apa Isi hukuman tawan tersebut? Berapa kali dilakukan penyerangan tersebut?	

No.	Kriteria	Skor		
		3	2	1
1.	Siswa berani mengemukakan pendapat			

2.	Siswa berkomunikasi dengan anggota kelompoknya			
3.	Siswa dapat memecahkan masalah sosial			
4.	Siswa percaya diri untuk membacakan hasil diskusi			
5.	Siswa memberikan pendapat kepada kelompok lain			
	Jumlah skor			

Keterangan:

3 = diberi skor 3, jika siswa selalu melakukan

2 = diberi skor 2, jika jarang melakukan

1 = diberi skor 1, jika tidak pernah melakukan sama sekali

Nilai	Paraf Guru

### Lembar Kerja Siswa

**Selesaikanlah permasalahan tokoh tokoh pahlawan berikut ini!**

Anggota Kelompok:

1.....

3. ....

2.....

4. ....

Peristiwa	Jawaban
<p>1. Penyebab perang Banjarmasin adalah Belanda melakukan monopoli perdagangan dan mencampuri urusan kerajaan. Siapa pemimpin dari perang banjarmasin? Tahun berapa Belanda dibuang ke Cianjur?</p>	

No.	Kriteria	Skor
-----	----------	------

		3	2	1
1.	Siswa berani mengemukakan pendapat			
2.	Siswa berkomunikasi dengan anggota kelompoknya			
3.	Siswa dapat memecahkan masalah sosial			
4.	Siswa percaya diri untuk membacakan hasil diskusi			
5.	Siswa memberikan pendapat kepada kelompok lain			
	Jumlah skor			

Keterangan:

3 = diberi skor 3, jika siswa selalu melakukan

2 = diberi skor 2, jika jarang melakukan

1 = diberi skor 1, jika tidak pernah melakukan sama sekali

Nilai	Paraf Guru

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

**( Siklus II pertemuan Ke I)**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/ Semester : V ( Lima) / 1 ( Satu )**

**Alokasi Waktu : 2 x pertemuan ( 1 x pertemuan = 2 jam Pelajaran)**

### **a. Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Indonesia.

### **b. Kompetensi Dasar**

1.2 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.

### **c. Indikator**

2.1.1. Mengidentifikasi perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.

2.1.2. Menjelaskan sikap para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang yang dapat diteladani.

### **d. Tujuan Pembelajaran**

- Setelah siswa mengikuti pelajaran ini siswa diharapkan dapat mengidentifikasi perjuangan para tokoh perjuangan pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.

**e. Materi Pembelajaran**

Perjuangan Melawan Penjajah Belanda dan Jepang.

**f. Metode Pembelajaran**

**A.** *Problem Solving*

**B.** Tanya Jawab.

**C.** Diskusi Kelompok

**D. Kegiatan Pembelajaran :**

**6. Kegiatan Awal.**

- ✓ Apersepsi:
- ✓ Guru menanyakan kepada siswa secara lisan:
  - Apa yang dimaksud dengan Pahlawan?
  - Sebutkan Tokoh Pahlawan pergerakan kemerdekaan Indonesia yang kamu ketahui?Sebutkan!
  - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

**7. Kegiatan Inti :**

- Siswa mengerjakan soal dalam bentuk menjodohkan pernyataan dengan jawaban yang tepat melalui media yang dibuat guru.
- Perwakilan siswa membacakan jawabannya di depan kelas.
- Siswa yang lain mendengarkan dengan seksama dan menyamakan jawaban.
- Siswa diberikan pengkoreksian oleh guru jika ada jawaban yang tidak tepat.
- Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok.

- Masing-masing kelompok dibagikan wacana mengenai pahlawan.
- Masing-masing kelompok dibagikan LKS.
- Siswa diminta untuk berdiskusi untuk memecahkan masalah mengenai pahlawan.
- Masing-masing kelompok merumuskan masalah tentang pahlawan sesuai pertanyaan di LKS.
- Siswa memberikan Jawaban sementara sesuai dengan LKS.
- Siswa mengumpulkan Data.
- Siswa memecahkan masalah tentang pahlawan sesuai dengan masalah yang ada di LKS.
- Perwakilan dari masing-masing kelompok diminta melaporkan hasil diskusi tentang pahlawan.
- Perwakilan dari masing-masing kelompok diminta menanggapi hasil diskusi kelompok lain.
- Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang hasil kerja kelompok yang telah dipersentasikan kedepan
- kelas.

#### **8. Kegiatan Akhir:**

- Siswa dan guru menyimpulkan tentang materi yang sudah dibahas.
- Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung.

#### **9. Sumber / Alat/ Media Pembelajaran:**

##### **E. Sumber:**

- Buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V SD.

##### **F. Alat/ Media:**

- Lembar Kerja Siswa (LKS)

- o Gambar-gambar tentang Pahlawan.

## 10. Penilaian

Jenis Tes : tes tertulis

Bentuk tes : kelompok lembar kerja siswa (LKS) Soal: terlampir

Alat Tes : Lembar Kerja Siswa (LKS) Soal: terlampir

Kunci Jawaban

Jawaban LKS : disesuaikan dengan jawaban kelompok

Kriteria penilaian LKS

No.	Kriteria	Skor		
		3	2	1
1.	Siswa berani mengemukakan pendapat			
2.	Siswa berkomunikasi dengan anggota kelompoknya			
3.	Siswa dapat memecahkan masalah sosial			
4.	Siswa percaya diri untuk membacakan hasil diskusi			
5.	Siswa memberikan pendapat kepada kelompok lain			
	Jumlah skor			

Keterangan:

3 = diberi skor 3, jika siswa selalu melakukan

2 = diberi skor 2, jika jarang melakukan

1 = diberi skor 1, jika tidak pernah melakukan sama sekali

Jakarta, Mei 2017

Pelaku PTK

Dian Junekawati

Mengetahui

Obeserver

Kepala Sekolah

**Darsono, S.Pd., M.Si.**

---

**NIP 19640420 198603 1 014**

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

**( Siklus I pertemuan Ke II )**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/ Semester : V ( Lima) / 1 ( Satu )**

**Alokasi Waktu : 2 x pertemuan ( 1 x pertemuan = 2 jam Pelajaran)**

### **H. Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Indonesia.

### **G. Kompetensi Dasar**

1.3 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.

### **H. Indikator**

2.1.1. Mengidentifikasi perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.

2.1.2. Menjelaskan sikap para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang yang dapat diteladani.

### **I. Tujuan Pembelajaran**

- Setelah siswa mengikuti pelajaran ini siswa diharapkan dapat mengidentifikasi perjuangan para tokoh perjuangan pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.

### **J. Materi Pembelajaran**

Perjuangan Melawan Penjajah Belanda dan Jepang.

### **K. Metode Pembelajaran**

L. *Problem Solving*

M. Tanya Jawab.

**N. Diskusi Kelompok**

**O. Ceramah.**

**P. Kegiatan Pembelajaran :**

**11. Kegiatan Awal.**

- ✓ Apersepsi:
- ✓ Guru menanyakan kepada siswa secara lisan:
  - Apa yang dimaksud dengan Pahlawan?
  - Sebutkan Tokoh Pahlawan pergerakan kemerdekaan Indonesia yang kamu ketahui?Sebutkan!
  - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

**12. Kegiatan Inti :**

- Siswa mengerjakan soal dalam bentuk menjodohkan pernyataan dengan jawaban yang tepat melalui media yang dibuat guru.
- Perwakilan siswa membacakan jawabannya di depan kelas.
- Siswa yang lain mendengarkan dengan seksama dan menyamakan jawaban.
- Siswa diberikan pengkoreksian oleh guru jika ada jawaban yang tidak tepat.
- Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok.
- Masing-masing kelompok dibagikan wacana mengenai pahlawan.
- Masing-masing kelompok dibagikan LKS.
- Siswa diminta untuk berdiskusi untuk memecahkan masalah mengenai pahlawan.
- Masing-masing kelompok merumuskan masalah tentang pahlawan sesuai pertanyaan di LKS.

- Siswa memberikan Jawaban sementara sesuai dengan LKS.
- Siswa mengumpulkan Data.
- Siswa memecahkan masalah tentang pahlawan sesuai dengan masalah yang ada di LKS.
- Perwakilan dari masing-masing kelompok diminta melaporkan hasil diskusi tentang pahlawan.
- Perwakilan dari masing-masing kelompok diminta menanggapi hasil diskusi kelompok lain.
- Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang hasil kerja kelompok yang telah dipersentasikan kedepan kelas.

**13. Kegiatan Akhir:**

- Siswa diberikan tindak lanjut mengerjakan LKS individu.
- Siswa dan guru merefleksikan hasil kerja siswa.
- Siswa dan guru merangkum materi.

**14. Sumber / Alat/ Media Pembelajaran:**

1.Sumber:

- Buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V SD.

2. Alat/ Media:

- Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Gambar-gambar tentang Pahlawan.

### 15. Penilaian

Jenis Tes : tes tertulis

Bentuk tes : lembar kerja siswa (LKS)

Soal: terlampir

Kunci Jawaban

Jawaban LKS : disesuaikan dengan jawaban kelompok

Kunci jawaban pilihan ganda.

1. C	6. A	11. A	16.
2. A	7. C	12. B	17.
3. A	8. B	13. D	18.
4. A	9. A	14. C	19.
5. B	10. C	15. C	20.

Kriteria Penilaian

Soal Pilihan Ganda

Tiap soal bernilai 1 =  $1 \times 10 = 10$

Jakarta, Mei 2017

Pelaku PTK

Dian Junekawati

Mengetahui

Obeserver

Kepala Sekolah

**Darsono, S.Pd., M.Si.**

---

**NIP 19640420 198603 1 014**

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

**( Siklus II pertemuan Ke II )**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/ Semester : V ( Lima) / 1 ( Satu )**

**Alokasi Waktu : 2 x pertemuan ( 1 x pertemuan = 2 jam Pelajaran)**

### **Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Indonesia.

#### **Q. Kompetensi Dasar**

1.4 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.

#### **R. Indikator**

2.1.1. Mengidentifikasi perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.

2.1.2. Menjelaskan sikap para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang yang dapat diteladani.

### **S. Tujuan Pembelajaran**

- Setelah siswa mengikuti pelajaran ini siswa diharapkan dapat mengidentifikasi perjuangan para tokoh perjuangan pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.

### **T. Materi Pembelajaran**

Perjuangan Melawan Penjajah Belanda dan Jepang.

### **U. Metode Pembelajaran**

*Problem Solving*

**V. Tanya Jawab.**

**W.** Diskusi Kelompok

**X.** Ceramah.

**Y. Kegiatan Pembelajaran :**

**16. Kegiatan Awal.**

- ✓ Apersepsi:
- ✓ Guru menanyakan kepada siswa secara lisan:
  - Apa yang dimaksud dengan Pahlawan?
  - Sebutkan Tokoh Pahlawan pergerakan kemerdekaan Indonesia yang kamu ketahui?Sebutkan!
  - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

**17. Kegiatan Inti :**

- Siswa mengerjakan soal dalam bentuk menjodohkan pernyataan dengan jawaban yang tepat melalui media yang dibuat guru.
- Perwakilan siswa membacakan jawabannya di depan kelas.
- Siswa yang lain mendengarkan dengan seksama dan menyamakan jawaban.
- Siswa diberikan pengkoreksian oleh guru jika ada jawaban yang tidak tepat.
- Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok.
- Masing-masing kelompok dibagikan wacana mengenai pahlawan.
- Masing-masing kelompok dibagikan LKS.
- Siswa diminta untuk berdiskusi untuk memecahkan masalah mengenai pahlawan.
- Masing-masing kelompok merumuskan masalah tentang pahlawan sesuai pertanyaan di LKS.

- Siswa memberikan Jawaban sementara sesuai dengan LKS.
- Siswa mengumpulkan Data.
- Siswa memecahkan masalah tentang pahlawan sesuai dengan masalah yang ada di LKS.
- Perwakilan dari masing-masing kelompok diminta melaporkan hasil diskusi tentang pahlawan.
- Perwakilan dari masing-masing kelompok diminta menanggapi hasil diskusi kelompok lain.
- Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang hasil kerja kelompok yang telah dipersentasikan kedepan kelas.

**18. Kegiatan Akhir:**

- Siswa diberikan tindak lanjut mengerjakan LKS individu.
- Siswa dan guru merefleksikan hasil kerja siswa.
- Siswa dan guru merangkum materi.

**19. Sumber / Alat/ Media Pembelajaran:**

1.Sumber:

- Buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V SD.

3. Alat/ Media:

- Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Gambar-gambar tentang Pahlawan.

**20. Penilaian**

Jenis Tes : tes tertulis

Bentuk tes : lembar kerja siswa (LKS)

Soal: terlampir

Kunci Jawaban

Jawaban LKS : disesuaikan dengan jawaban kelompok

Kunci jawaban pilihan ganda.

6. C	6. A	11. A	16. C
7. A	7. C	12. B	17. D
8. A	8. B	13. D	18. C
9. A	9. A	14. C	19. C
10. B	10. C	15. C	20. A

Kriteria Penilaian

Soal Pilihan Ganda

Tiap soal bernilai 1 =  $1 \times 10 = 10$

Jakarta, Mei 2017

Pelaku PTK

Dian Junekawati

Mengetahui

Obeserver

Kepala Sekolah

**Darsono, S.Pd., M.Si.**

---

**NIP 19640420 198603 1 014**

*Lampiran 3*

**Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d yang kamu anggap paling tepat !**

1. Tokoh yang mengobarkan semangat perjuangan rakyat Surabaya lewat pidato-pidatonya adalah...
  - a. Ir. Sukarno
  - b. Jendral Sudirman
  - c. Bung Tomo
  - d. Mohammad Toha
2. Dalam perundingan Linggajati,wakil Indonesia dipimpin oleh...
  - a. Sutan Syahrir
  - b. Mohammad Hatta
  - c. Sukarno
  - d. Amir Syarifudin
3. Pejuang wanita dalam Perang Aceh yang terkenal adalah...
  - a. Cut Nya Dien
  - b. Dewi Sartika
  - c. R. A. Kartini
  - d. Martha Christina Tiahahu
4. Pencipta lagu Indonesia Raya adalah....
  - a. W. R Supratman
  - b. C. Simanjuntak
  - c. Muhammad Tabrani
  - d. M.H. Thamrin
5. Nama “ Pancasila untuk dasar negara diusulkan oleh...
  - a. Mr. Ahmad Subarjo
  - b. Ir. Sukarno
  - c. Mr. Muhammad Yamin
  - d. Prof. Dr. Mr. Supomo
6. Proklamator kemerdekaan Indonesia adalah...
  - a. Sukarno-Hatta
  - b. Supomo-Yamin
  - c. Sukarno-Ahmad Subarjo
  - d. Supomo-Hatta
7. Teks Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia dirumuskan di rumah kediaman.....

- a. Ir. Soekarno
  - b. Drs. Moh Hatta
  - c. Laksamana Maeda
  - d. dalam rapat PPKI
8. Teks proklamasi yang telah disetujui diketik oleh...
- a. Mohammad Hatta
  - b. Sayuti Melik
  - c. B. M. Diah
  - d. S. Suhud
9. Sang Saka Merah Putih yang dikibarkan setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dijahit oleh....
- a. Ibu Fatmawati
  - b. Sayuti Melik
  - c. Ibu Inggit
  - d. Cudanco latif
10. Tokoh yang mengobarkan semangat perjuangan rakyat Surabaya lewat pidato-pidatonya adalah...
- a. Ir. Sukarno
  - b. Jendral Sudirman
  - c. Bung Tomo
  - D. Mohammad Toha
11. J.P. Coen mengganti nama Jayakarta menjadi...
- a. Batavia
  - b. Jakarta
  - c. Sundakelapa
  - d. Jakarta Raya
12. Buku Douwes Dekker atau Multatuli yang berjudul *Max Havelaar* menceritakan...
- a. pembuatan jalan Anyer-Panarukan
  - b. penderitaan Bangsa Indonesia ketika diberlakukan tanam paksa
  - c. campur tangan pemerintah Belanda dalam urusan adat
  - d. monopoli perdagangan yang dilakukan oleh Belanda
13. Pembuatan jalan raya Anyer-Panarukan diperintahkan oleh...
- a. Napoleon Bonaparte
  - c. Herman Willem Daendles

- b. Van Der Capellen                      d. Thomas Stanford Raffles
14. Ketua Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) adalah...
- a. Ir. Sukarno                              c. Mohammad Hatta
- b. Mr. Ahmad Subarjo                      d. Dr. Radjiman Wedyodiningrat
15. Ketua Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia ( BPUPKI ) adalah....
- a. Kumakici Harada                      c. Ichibangase
- b. Ir. Sukarno                              d. Dr. Radjiman Wedyodiningrat
16. Gambar tokoh pahlawan zaman pergerakan dan kemerdekaan di bawah ini adalah....
- a. Dr. Radjiman Wedyodiningrat
- b. Kumakici Harada
- c. Ir. Sukarno
- d. Mohammad Hatta
17. Apa nama Judul buku yang di tulis oleh R.A Kartini yang dikumpulkan dari surat-surat yang di kumpulkan....
- a. Ayat-ayat cinta                      c. Teman sejati
- b. Si Anak Singkong                      d. Habis Gelap terbitlah terang
18. Siapakah nama asli dari Ki Hajar Dewantara....
- a. Dr. Sutomo
- b. Budi Utomo
- c. Raden mas suwardi
- d. Ahmad Dahla
19. Siapakah yang mendirikan Budi Utomo....
- a. R.A Kartini                              c. Sutomo



b. Wahid Hasyim                      d. Dewi Sartika

20. `Pahlawan tanpa tanda jasa adalah sebutan untuk....

a. Guru                                      c. Dokter

b. Polisi                                      d. Suster

**Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d yang kamu anggap paling tepat !**

1. Apa nama Judul buku yang di tulis oleh R.A Kartini yang dikumpulkan dari surat-surat yang di kumpulkan....
  - a. Ayat-ayat cinta
  - b. Si Anak Singkong
  - c. Teman sejati
  - d. Habis Gelap terbitlah terang
2. Siapakah nama asli dari Ki Hajar Dewantara....
  - a. Dr. Sutomo
  - b. Raden mas suwardi
  - c. Budi Utomo
  - d. Ahmad Dahlan
3. Siapakah yang mendirikan Budi Utomo....
  - a. R.A Kartini
  - b. Wahid Hasyim
  - c. Sutomo
  - d. Dewi sartika
4. Pahlawan tanpa tanda jasa adalah sebutan untuk....
  - a. Guru
  - b. Polisi
  - c. Dokter
  - d. Suster
5. Ketua Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia ( BPUPKI ) adalah....
  - a. Kumakici Harada
  - b. Ir. Sukarno
  - c. Ichibangase
  - d. Dr. Radjiman Wedyodiningrat
6. Pembuatan jalan raya Anyer-Panarukan diperintahkan oleh...
  - a. Napoleon Bonaparte
  - b. Van Der Capellen
  - c. Herman Willem Daendles
  - d. Thomas Stanford Raffles
7. Proklamator kemerdekaan Indonesia adalah...
  - a. Sukarno-Hatta
  - c. Sukarno-Ahmad Subarjo

- b. Supomo-Yamin            d. Supomo-Hatta
8. Ketua Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) adalah...
- a. Ir. Sukarno                c. Mohammad Hatta
- b. Mr. Ahmad Subarjo      d. Dr. Radjiman Wedyodiningrat
9. Sang Saka Merah Putih yang dikibarkan setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dijahit oleh....
- a. Ibu Fatmawati            c. Ibu Inggit
- b. Sayuti Melik              d. Cudanco latif
10. Tokoh yang mengobarkan semangat perjuangan rakyat Surabaya lewat pidato-pidatonya adalah...
- a. Ir. Sukarno                c. Bung Tomo
- b. Jendral Sudirman        d. Mohammad Toha
11. Dalam perundingan Linggajati, wakil Indonesia dipimpin oleh...
- a. Sutan Syahrir             c. Sukarno
- b. Mohammad Hatta        d. Amir Syarifudin
12. Pejuang wanita dalam Perang Aceh yang terkenal adalah...
- a. Cut Nya Dien              c. R. A. Kartini
- b. Dewi Sartika              d. Martha Christina Tiahahu
13. Pencipta lagu Indonesia Raya adalah....
- a. W. R Supratman          c. Muhammad Tabrani
- b. C. Simanjuntak            d. M.H. Thamrin

14. Gambar tokoh pahlawan zaman pergerakan dan kemerdekaan di bawah ini adalah....

- a. Dr. Radjiman Wedyodiningrat
- b. Kumakici Harada
- c. Ir. Sukarno
- d. Mohammad Hatta



15. Apa nama Judul buku yang di tulis oleh R.A Kartini yang dikumpulkan dari surat-surat yang di kumpulkan....

- a. Ayat-ayat cinta
- b. Si Anak Singkong
- c. Teman sejati
- d. Habis Gelap terbitlah terang

16. Siapakah nama asli dari Ki Hajar Dewantara....

- a. Dr. Sutomo
- b. Budi Utomo
- c. Raden mas suwardi
- d. Ahmad Dahlan

17. Siapakah yang mendirikan Budi Utomo....

- a. R.A Kartini
- b. Wahid Hasyim
- c. Sutomo
- d. Dewi sartika

18. Pahlawan tanpa tanda jasa adalah sebutan untuk....

- a. Guru
- b. Polisi
- c. Dokter
- d. Suster

19. J.P. Coen mengganti nama Jayakarta menjadi...

- a. Batavia
- b. Jakarta
- c. Sundakelapa
- d. Jakarta Raya

20. Buku Douwes Dekker atau Multatuli yang berjudul *Max Havelaar* menceritakan...

- a. pembuatan jalan Anyer-Panarukan
- b. penderitaan Bangsa Indonesia ketika diberlakukan tanam paksa
- c. campur tangan pemerintah Belanda dalam urusan adat
- d. monopoli perdagangan yang dilakukan oleh Belanda

*Lampiran 7*

**Surat Keterangan Validasi**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ajat Sudrajat, M.Pd

NIP : 197708232008011012

Telah meneliti dan memeriksa Instrumen Penelitian yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tentang Pahlawan Melalui *Metode Problem Solving* Pada siswa kelas V SD ( Penelitian Tindakan Kelas Di SDN Pengasinan V Kota Bekasi).” yang dibuat oleh :

Nama : Dian Junekawati

No.Registrasi : 1815115320

Jurusan : PGSD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Berdasarkan hasil pemeriksaan instrumen ini, menyatakan bahwa instrumen tersebut valid. Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 05 - April - 2016

Validator

(Dr. Ajat Sudrajat, M.Pd)

---

NIP 197708232008011012

Lampiran 8

**Kisi-Kisi Hasil Belajar Siswa**

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Aspek				Jumlah Soal
				C3	C4	C5	C6	
1.	Mendeskripsikan Pahlawan di dalam lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya	Pahlawan	Mendeskripsikan Pahlawan	1,2,4	3,5,	7,8	6,9	9
			Menjelaskan hubungan Pahlawan dengan kehidupan manusia	11,12,14,15	13,17,18	10,16,	19,20	11

Keterangan C1 : Tingkat Pengetahuan ( *knowledge* )

C2 : Tingkat Pemahaman ( *comprehension* )

C3 : Tingkat Penerapan ( *Application* )

C4 : Tingkat Analisis ( *Analysis* )

C5 : Tingkat Sintesis ( *Syntesis* )

C6 : Tingkat Penilaian ( *Evaluation* )

Jakarta, 05 - April - 2016

Mengetahui

Dosen Ahli Mata Kuliah IPS

(Dr. Ajat Sudrajat, M.Pd)

---

NIP 197708232008011012



Rata-rata																			
-----------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Jakarta, 05 - April - 2016

Mengetahui

Validator

(Dr. Ajat Sudrajat, M.Pd)

---

NIP 197708232008011012





## VALIDASI KONSEP INSTRUMEN TES

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tentang Pahlawan Melalui *Metode Problem Solving* Pada siswa kelas V SD ( Penelitian Tindakan Kelas Di SDN Pengasinan V Kota Bekasi).”

Kriteria	Jenis Pernyataan	Soal Pilihan Ganda																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Isi	Sesuai dengan Indikator	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4
	Sesuai dengan kurikulum	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3
	Sesuai dengan kisi-kisi yang direncanakan	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4
Kaidah	Soal dirumuskan dengan singkat	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3
	Rumusan pilihan jawaban relatif sama	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4
	Alternatif jawaban konsisten dengan pokok persoalan	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3
	Persoalan yang digambarkan dalam sistem jelas dan tegas	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4

Bahasa	Bahasa sesuai dengan kaidah BI	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3
	Menggunakan bahasa komunikatif	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4
Rata-rata																					

Keterangan

Kriteria	Penilaian	Kriteria
Senang sesuai	4	3 - 4
Sesuai	3	2-2,9
Tidak sesuai	2	1-1,9
Sangat tidak sesuai	1	0-0,9

*Lampiran 3*

**Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d yang kamu anggap paling tepat !**

1. Tokoh yang mengobarkan semangat perjuangan rakyat Surabaya lewat pidato-pidatonya adalah...
  - c. Ir. Sukarno
  - c. Bung Tomo
  - d. Jendral Sudirman
  - d. Mohammad Toha
2. Perundingan Linggajati,wakil Indonesia dipimpin oleh...
  - c. Sutan Syahrir
  - c. Sukarno
  - d. Mohammad Hatta
  - d. Amir Syarifudin
3. Pejuang wanita dalam Perang Aceh yang terkenal adalah...
  - c. Cut Nya Dien
  - c. R. A. Kartini
  - d. Dewi Sartika
  - d. Martha Christina Tiahahu
4. Pencipta lagu Indonesia Raya adalah....
  - c. W. R Supratman
  - c. Muhammad Tabrani
  - d. C. Simanjuntak
  - d. M.H. Thamrin
5. Nama “ Pancasila untuk dasar negara diusulkan oleh...
  - c. Mr. Ahmad Subarjo
  - c. Mr. Tengku Hasan
  - d. Ir. Sukarno
  - d. Prof. Cipto Mangunkusumo
6. Proklamator kemerdekaan Indonesia adalah...
  - c. Sukarno-Hatta
  - c. Sukarno-Ahmad Subarjo
  - d. Supomo-Yamin
  - d. Supomo-Hatta

7. Teks Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia dirumuskan di rumah kediaman.....

- c. Ir. Soekarno
- c. Laksamana Maeda
- d. Drs. Moh Hatta
- d. dalam rapat PPKI

8. Teks proklamasi yang telah disetujui diketik oleh...

- c. Mohammad Hatta
- c. B. M. Diah
- d. Sayuti Melik
- d. S. Suhud

9. Sang Saka Merah Putih yang dikibarkan setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dijahit oleh....

- c. Ibu Fatmawati
- c. Ibu Inggit
- d. Sayuti Melik
- d. Cudanco latif

10. Tokoh yang mengobarkan semangat perjuangan rakyat Surabaya lewat pidato-pidatonya adalah...

- c. Ir. Sukarno
- c. Bung Tomo
- d. Jendral Sudirman
- D. Mohammad Toha

11. J.P. Coen mengganti nama Jayakarta menjadi...

- c. Batavia
- c. Sundakelapa
- d. Jakarta
- d. Jakarta Raya

12. Buku Douwes Dekker atau Multatuli yang berjudul *Max Havelaar* menceritakan...

- e. pembuatan jalan Anyer-Panarukan
- f. penderitaan Bangsa Indonesia ketika diberlakukan tanam paksa
- g. campur tangan pemerintah Belanda dalam urusan adat
- h. monopoli perdagangan yang dilakukan oleh Belanda

13. Pembuatan jalan raya Anyer-Panarukan diperintahkan oleh...
- c. Napoleon Bonaparte
  - c. Herman Willem Daendles
  - d. Van Der Capellen
  - d. Thomas Stanford Raffles
14. Ketua Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) adalah...
- c. Ir. Sukarno
  - c. Mohammad Hatta
  - d. Mr. Ahmad Subarjo
  - d. Dr. Radjiman Wedyodiningrat
15. Ketua Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia ( BPUPKI ) adalah....
- c. Kumakici Harada
  - c. Ichibangase
  - d. Ir. Sukarno
  - d. Dr. Radjiman Wedyodiningrat
16. Gambar tokoh pahlawan zaman pergerakan dan kemerdekaan di bawah ini adalah....
- e. Dr. Radjiman Wedyodiningrat
  - f. Kumakici Harada
  - g. Ir. Sukarno
  - h. Mohammad Hatta
17. Apa nama Judul buku yang di tulis oleh R.A Kartini yang dikumpulkan dari surat-surat yang di kumpulkan....
- c. Ayat-ayat cinta
  - c. Teman sejati
  - d. Si Anak Singkong
  - d. Habis Gelap terbitlah terang
18. Siapakah nama asli dari Ki Hajar Dewantara....
- e. Dr. Sutomo
  - f. Budi Utomo



g. Raden mas suwardi

h. Ahmad Dahlan

19. Siapakah yang mendirikan Budi Utomo....

c. R.A Kartini

c. Sutomo

d. Wahid Hasyim

d. Dewi sartika

20. `Pahlawan tanpa tanda jasa adalah sebutan untuk....

c. Guru

c. Arsitek

d. Polisi

d. Buruh Pabrik

Kunci jawaban pilihan ganda.

11. C	6. A	11. A	16. C
12. A	7. C	12. B	17. D
13. A	8. B	13. D	18. C
14. A	9. A	14. C	19. C
15. B	10. C	15. C	20. A

## Lampiran 14

### CATATAN LAPANGAN

PENGAMAT : Yuli Andriani. S.Pd  
PENELITI : Dian Junekawati  
HARI/TANGGAL : Rabu/ 27 April 2016  
WAKTU : 07.45- 09.45  
SIKLUS : I ( Pertemuan I )

#### **1. DESKRIPSI**

07.45 – 08.00 Guru mulai masuk ke kelas dan meminta ketus kelas menyiapkan kelas. Guru mulai melakukan tanya jawab untuk meningkatkan daya semangat siswa. Siswa berebut untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Guru memulai membagikan kelompok, kondisi kelas ribut karena siswa banyak yang memilih-milih teman untuk diajak berkelompok.

08.00- 08.20 Siswa mulai mengerjakan tugas kelompok dengan semangat, namun banyak siswa yang bertanya kepada guru karena kebingungan bagaimana menjawab soal kelompok tersebut. Guru menerangkan kembali bagaimana proses menjawab tugas kelompok tersebut. Namun, saat guru menerangkan ada beberapa anak yang membuat gaduh di kelas.

08.20- 08.30 Guru menenangkan siswa dan siswa kembali menuju tempat duduk di kelompoknya masing-masing. Siswa mengerjakan tugas yang telah dibimbing oleh guru.

08.20- 08.40 Waktu yang diberikan guru untuk berdiskusi telah habis, siswa dari setiap perwakilan kelompok diminta untuk maju ke depan kelas.

08.40- 09.45 Setiap perwakilan kelompok mulai maju mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Namun pada saat mempresentasikan masih belum maksimal.

## **2. Refleksi**

Berdasarkan dari uraian catatan diatas dapat disimpulkan kegiatan yang dilakukan oleh siswa masih belum dapat terlaksana dengan baik. Kelompok yang dibagi oleh guru masih terlihat berantakan dan pada saat diskusi siswa masih banyak yang bercanda dengan temannya, sehingga kondisi di kelas belum kondusif.

Jakarta, 27 April 2016

Obsever

Pelaku PTK

Yuli Anriani. S.Pd

Dian Junekawati

NIP/NRK. 1307197

## CATATAN LAPANGAN

PENGAMAT : Yuli Andriani  
PENELITI : Dian Junekawati  
HARI/TANGGAL : Selasa/ 23 Agustus 2016  
WAKTU : 07.45- 09.45  
SIKLUS : I ( Pertemuan II )

### **3. DESKRIPSI**

07.45 – 08.00 Guru mulai masuk ke kelas dan meminta ketus kelas menyiapkan kelas. Guru mulai melakukan tanya jawab untuk meningkatkan daya semangat siswa. Siswa berebut untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Guru memulai membagikan kelompok, kondisi kelas ribut karena siswa banyak yang memilih-milih teman untuk diajak berkelompok.

08.00- 08.20 Siswa mulai mengerjakan tugas kelompok dengan semangat, namun banyak siswa yang bertanya kepada guru karena kebingungan bagaimana menjawab soal kelompok tersebut. Guru menerangkan kembali bagaimana proses menjawab tugas kelompok tersebut. Namun, saat guru menerangkan ada beberapa anak yang membuat gaduh di kelas.

08.20- 08.30 Guru menenangkan siswa dan siswa kembali menuju tempat duduk di kelompoknya masing-masing. Siswa mengerjakan tugas yang telah dibimbing oleh guru.

08.20- 08.40 Waktu yang diberikan guru untuk berdiskusi telah habis, siswa dari setiap perwakilan kelompok diminta untuk maju ke depan kelas.

08.40- 09.45 Setiap perwakilan kelompok mulai maju mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Namun pada saat mempresentasikan masih belum maksimal.

#### **4. Refleksi**

Berdasarkan dari uraian catatan diatas dapat disimpulkan kegiatan yang dilakukan oleh siswa masih belum dapat terlaksana dengan baik. Kelompok yang dibagi oleh guru masih terlihat berantakan dan pada saat diskusi siswa masih banyak yang bercanda dengan temannya, sehingga kondisi di kelas belum kondusif.

Jakarta, 23 Agustus 2016

Obsever

Pelaku PTK

Yuli Anriani. S.Pd

Dian Junekawati

NIP/NRK. 1307197

## CATATAN LAPANGAN

PENGAMAT : Yuli Andriani  
PENELITI : Dian Junekawati  
HARI/TANGGAL : Selasa / 03 Mei 2016  
WAKTU : 07.45- 09.45  
SIKLUS : II ( Pertemuan I )

### **5. DESKRIPSI**

07.45 – 08.00 Guru mulai masuk ke kelas dan meminta ketua kelas menyiapkan kelas. Guru mulai melakukan tanya jawab untuk meningkatkan daya semangat siswa. Siswa berebut untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Guru memulai membagikan kelompok, kondisi kelas ribut karena siswa banyak yang memilih-milih teman untuk diajak berkelompok.

08.00- 08.20 Siswa mulai mengerjakan tugas kelompok dengan semangat, namun banyak siswa yang bertanya kepada guru karena kebingungan bagaimana menjawab soal kelompok tersebut. Guru menerangkan kembali bagaimana proses menjawab tugas kelompok tersebut. Namun, saat guru menerangkan ada beberapa anak yang membuat gaduh di kelas.

08.20- 08.30 Guru menenangkan siswa dan siswa kembali menuju tempat duduk di kelompoknya masing-masing. Siswa mengerjakan tugas yang telah dibimbing oleh guru.

08.20- 08.40 Waktu yang diberikan guru untuk berdiskusi telah habis, siswa dari setiap perwakilan kelompok diminta untuk maju ke depan kelas.

08.40- 09.45 Setiap perwakilan kelompok mulai maju mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Namun pada saat mempresentasikan masih belum maksimal.

## **6. Refleksi**

Berdasarkan dari uraian catatan diatas dapat disimpulkan kegiatan yang dilakukan oleh siswa masih belum dapat terlaksana dengan baik. Kelompok yang dibagi oleh guru masih terlihat berantakan dan pada saat diskusi siswa masih banyak yang bercanda dengan temannya, sehingga kondisi di kelas belum kondusif.

Jakarta, 03 Mei 2016

Obsever

Pelaku PTK

Yuli Anriani. S.Pd

Dian Junekawati

NIP/NRK. 1307197

Lampiran

Media Gambar

Media gambar

Pahlawan



( ibu fatmawati )



( w.r soepratman )



( Tuanku imam bonjol)



( Bung tomo )



( cut nyadien )



( Sutomo )

*Lampiran 17*

- Macam-macam pahlawan sebelum kebangkitan nasional



( cut nya dien )

- Pahlawan zaman pergerakan dan kemerdekaan



( Dr. Moh Hatta )



( Dr. sutomo )



( Ibu fatmawati )

Lampiran kegiatan pembelajaran

Foto kegiatan Awal













## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**DIAN JUNEKAWATI.** Dilahirkan di Jakarta pada tanggal 6 Febuari 1993. Anak pertama dari pasangan Bapak Juneri dan Ibu Endyah Yulistyaningsih Spd. Pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah Sekolah Taman Kanak-Anak Pertiwi Negeri Kota Bekasi, Lulus tahun 1999.

Sekolah Dasar Negeri Bojong Rawa Lumbu 6 Kota Bekasi, lulus pada tahun 2005. Sekolah Menengah Pertama Negeri 62 Rawa bunga Jakarta Timur, lulus pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan ke Madrasah Aliyah Negeri 2 kota Bekasi, lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan mengambil program Sarjana (S1) di Universitas Negeri Jakarta Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar.